

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

Gambaran umum lokasi penelitian yang diteliti dalam tesis ini adalah organisasi LDK AMAL IAIN Antasari dan organisasi LDK AMBH UNLAM Banjarmasin, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan gambaran umum organisasi LDK AMAL IAIN Antasari, adalah sebagai berikut:

##### **1. Sejarah Berdirinya Organisasi LDK AMAL IAIN Antasari Banjarmasin**

LDK AMAL IAIN Antasari Banjarmasin adalah organisasi kemahasiswaan berbasis Islam yang membawa visi dan misi ke-Islaman di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin. Tentunya menginginkan perbaikan yang mendasar, yaitu menjadikan kampus bernuansa Islami, mampu mencetak alumni yang tentunya tidak hanya unggul dalam prestasi akademik tetapi mumpuni dalam *tsaqofah* Islam yang *kaffah*.

LDK AMAL adalah kependekan dari Lembaga Dakwah Kampus Abdurahman Ismail, sebuah nama yang diambil dari nama masjid kampus di IAIN Antasari Banjarmasin. LDK AMAL merupakan satu-satunya lembaga dakwah kampus tingkat institut yang ada di kampus hijau ini yang berdiri sejak 22 Januari 2003 sebagai respon terhadap keadaan kampus yang terus menurun dari aspek keislamannya.

LDK AMAL adalah lembaga dakwah kampus tingkat institut. Karena itulah kader-kadernya pun tersebar di empat fakultas yaitu fakultas tarbiyah dan keguruan, syari'ah, dakwah dan ushuluddin. LDK AMAL adalah organisasi kader, mencetak pejuang Islam, Mujahid-mujahidah Allah.

## **2. Visi dan Misi Organisasi LDK AMAL IAIN Antasari Banjarmasin**

### **a. Visi Organisasi LDK AMAL IAIN Antasari Banjarmasin**

Visi organisasi LDK AMAL IAIN Antasari adalah sebagai berikut: Menjadikan Al Quran dan As-Sunah sebagai pedoman dalam berpikir dan bertindak.

### **b. Misi organisasi LDK AMAL IAIN Antasari Banjarmasin**

Adapun misinya adalah Islamisasi kampus berbasis pada pembinaan dan pengkaderan.

## **3. Tujuan Organisasi LDK AMAL IAIN Antasari Banjarmasin**

Semua organisasi selalu ada mempunyai tujuan yang ingin di capai, maka tujuan organisasi LDK AMAL IAIN Antasari adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan mahasiswa muslim yang memiliki kepribadian islami dan memiliki potensi keilmuan dan wawasan yang komprehensif.
- b. Membentuk kader dakwah yang intelek, bermoral dan bijaksana dalam berdakwah.
- c. Memperjuangkan kepentingan mahasiswa dalam rangka mewujudkan kampus yang islami sesuai Al-Quran dan Sunah.

- d. Meng-counter perkembangan pemikiran bathil seperti sekularisme, peluralisme, liberalisme dan turunan-turunannya di kampus IAIN demi murninya akidah islam.
- e. Membangun kesadaran di tengah-tengah ummat agar kembali mengamalkan syari'at secara menyeluruh dalam semua aspek kehidupan sehingga islam benar-benar menjadi *rahmatan lil'alamin*.

#### **4. Landasan Gerak Organisasi LDK AMAL IAIN Antasari Banjarmasin**

Organisasi LDK AMAL IAIN mempunyai landasan gerak yang berdasarkan firman Allah, sebagai berikut:

Firman Allah dalam QS Fusshilat / 41:33, yang berbunyi:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artiya: siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri".

#### **5. Struktur Organisasi LDK AMAL IAIN Antasari Banjarmasin**

Organisasi LDK AMAL di pimpin oleh seorang Ketua Umum (*Amir Al 'Aam*) yaitu Zainuddin, dibantu oleh Sekretaris Umum, yaitu Muhammad Syahid Hisbullah, dan Bendahara, yaitu Rusmawardah. Selain itu Ketua Umum juga menaungi dua departemen, yakni Departemen *Ar Rijal* (untuk yang laki- lakinya) dipimpin oleh Ketua Ikhwan, yaitu Faidi Rijani dan Departemen *An Nisa* (untuk yang wanitanya) yang dipimpin oleh Ketua Akhwat, yaitu Mina Uthaibah. Departemen membawahi 5 Divisi, yaitu: Divisi Pembinaan dan Pengkaderan (Binkad) departemen ar-rijal dan an-nisa yang di kordinatori oleh, M Zulkifi dan

Zaitun, divisi Opini dan Syi'ar (Opsyi) departemen ar rijal dan an nisa yang dikordinatori oleh, Ahmad Fauzi dan Badariah, divisi Hubungan Kemasyarakatan (Humas), yang dikordinatori oleh, M Ghafar Rasyidi dan Khusnul Hotimah, divisi pendidikan dan pelatihan yang dikordinatori oleh M Khairullah, divisi rumah tangga masjid (RTM), yang dikordinatori oleh Yani Akhmad dan Vivin Novianti. Untuk lebih jelas tentang struktur organisasi LDK AMAL IAIN Antasari bisa dilihat di lampiran.

## **6. Program Kerja Organisasi LDK AMAL IAIN Antasari Banjarmasin**

Banyak kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan LDK AMAL baik yang rutin maupun insedentil, diantaranya: kajian mingguan, seminar-seminar, bedah buku, kajian-kajian keislaman baik itu untuk pembinaan khusus anggota internal dan ada juga terbuka untuk umum mahasiswa IAIN Antasari. Selain itu demi syi'ar Islam LDK AMAL juga membangun opini Islam di tengah-tengah kampus dengan pamflet, liflet, majalah dinding, selebaran dan juga buletin, serta tadabur alam, bakti sosial dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran.

Setelah ini peneliti memaparkan gambaran umum Organisasi LDK AMBH UNLAM Banjarmasin adalah sebagai berikut:

### **1. Sejarah Berdirinya Organisasi LDK AMBH UNLAM Banjarmasin**

Organisasi LDK AMBH UNLAM berawal dari berdirinya masjid kampus Baitul Hikmah, dengan semangat untuk menyemarakkan syiar Islam di mesjid kampus dan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan khususnya di kampus. Bertepatan dengan dibangunnya masjid Baitul Hikmah pada tahun 1987, maka organisasi LDK AMBH UNLAM dibentuk. Organisasi LDK AMBH UNLAM

adalah lembaga yang menjadi wadah bagi mahasiswa yang memiliki rasa kecintaan luar biasa terhadap Islam untuk bergerak bersama dan mensyiarkan Islam.

## **2. Visi dan Misi Organisasi LDK AMBH UNLAM Banjarmasin**

### **a. Visi Organisasi LDK AMBH UNLAM Banjarmasin**

Visi organisasi LDK AMBH UNLAM adalah:

Menjadikan mesjid kampus sebagai pusat kegiatan keilmuan di UNLAM, berfokus pada pembinaan, pelayanan umat, mengemban misi dakwah dan syiar Islam di dalam dan di luar kampus.

### **b. Misi Organisasi LDK AMBH UNLAM Banjarmasin**

Adapun misinya adalah:

- 1) Mengoptimalkan masjid serta pelayanan jama'ah masjid kampus.
- 2) Membentuk lingkungan masjid sebagai miniatur kecil dalam menerapkan syari'at Islam
- 3) Melakukan pengkaderan dan pembinaan khusus yang intensif dan terpadu untuk menghasilkan SDM yang kafa'ah, beretos kerja tinggi, amanah serta mampu menjadi penjaga risalah Islam yang terpercaya.
- 4) Melakukan pembinaan umum yang berkesinambungan dan terarah melalui penyebaran ide-ide Islam dan mendobrak ide-ide kufur sehingga terbentuk kesadaran umum dan opini umum Islam di tengah Civitas akademika.
- 5) Meningkatkan nilai tawar organisasi LDK AMBH UNLAM sebagai lembaga dakwah kampus yang ideologis sehingga menjadi penentu

kecenderungan (*trend setter*) bagi pengembangan kegiatan yang bersifat keislaman dan kemahasiswaan.

### 3. Landasan Gerak Organisasi LDK AMBH UNLAM Banjarmasin

Organisasi LDK AMBH UNLAM mempunyai landasan gerak yang berdasarkan firman Allah, sebagai berikut:

Pertama adalah firman Allah dalam QS Al-imran / 03:104, yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

Kedua adalah firman Allah dalam QS Al-imran / 3 : 110, yang berbunyi:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ  
أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

### 4. Struktur Organisasi LDK AMBH UNLAM Banjarmasin

Struktur organisasi merupakan kerangka atau susunan yang dapat menunjang hubungan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya, sehingga menjadi jelas antara wewenang, tugas dan tanggung jawab

masing-masing dalam kebulatan yang teratur. Pengorganisasian adalah penyusunan hubungan perilaku yang efektif antar personalia sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan beberapa tugas dan dalam situasi lingkungan yang ada di sekitarnya guna mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Oleh karena itu, organisasi LDK AMBH UNLAM sebagai lembaga oeganisasi kampus dimana di dalamnya terdapat ketua umum yaitu Ahmad Habibie, sekretaris yaitu Muhammad Fitrah Renaldi, bendahara umum yaitu Darmansah, ketua An-nisa yaitu Halifah Aulia, departemen PPSDM ar-rijal dan an-nisa yang di kordinatori oleh Purhandoko Ardi dan Artisa Magdalena, departemen opini dan syi'ar ar-rijal dan an-nisa yang di kordinatori oleh Muhammad Sutar dan Dina Heriana, Departemen HUMAS ar-rijal dan an-nisa yang dikordinatori oleh Muhammad Mu'min dan Amiratush Shalihah, departemen RTM ar-rijal dan an-nisa yang di kordinatori oleh Arsil dan Nurul Husna . Demikian ini bertujuan agar program kegiatan keagamaan yang sudah dibentuk (ditentukan) dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, selain itu agar kerjasama dan tanggung jawab mereka dapat dilaksanakan secara maksimal. Hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti tentang struktur organisasi LDK AMBH UNLAM, lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

##### **5. Program Kerja Organisasi LDK AMBH UNLAM Banjarmasin**

Adapun program kerja LDK AMBH UNLAM Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Program kerja LDK AMBH UNLAM ada berbagai macam kegiatan keagamaan yang tersusun, dan selalu dilaksanakan oleh anggotanya. Program kerja tersebut terdiri dari kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

Program kerja harian LDK AMBH UNLAM salah satunya adalah pembacaan kitab Riyadhus Shalihin setiap setelah sholat zuhur, dan pembacaan Hadis Shahih Muslim setelah sholat ashar, dan anggota dari organisasi tersebut di berikan jadwal untuk membersihkan lingkungan masjid dan kantor sekretariat setiap harinya. Program kerja mingguan LDK AMBH UNLAM adalah pengajian rutin yang diadakan oleh organisasi, pengajian tersebut mempelajari masalah fiqih, akidah, dan akhlak, dan juga tentang ilmu bahasa Arab. Program kerja bulanan LDK AMBH UNLAM adalah diberikannya tugas untuk mengumpulkan tulisan yang berbentuk leflat atau dinamakan buletin al-hikmah yang nantinya disebarakan kepada mahasiswa UNLAM, dan juga diadakannya silaturahmi antar remaja masjid. Program kerja tahunan LDK AMBH UNLAM adalah training manajemen diri dan komunikasi dakwah, mengadakan acara peringatan hari besar Islam yaitu maulid Nabi SAW dan Isra Mi'raj Nabi SAW, dan program tebar hewan kurban. Untuk lebih jelasnya bias dilihat pada lampiran.



## **B. Paparan Data Penelitian**

### **1. Program Kerja Yang Ditanamkan LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa**

Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menguraikan kegiatan keagamaan yang terkandung dalam program kerja LDK AMAL dan LDK AMBH dalam menunjang tercapainya proses internalisasi nilai keagamaan dalam pembentukan karakter mahasiswa adalah sebagai berikut:

#### **a. Program Kerja LDK AMAL IAIN Antasari**

##### **1) Kajian Rutin**

Dalam program kerja LDK AMAL IAIN termuat adanya kajian rutin setiap minggunya, kajian tersebut mempelajari ilmu fiqih, hadist, bahasa Arab, dan lainnya, hal tersebut dijelaskan oleh Ihsanur Wahyudi, ia mengatakan:

“Pengajian rutin di LDK AMAL yaitu biasanya diadakan tiap mingguan, entah pengajian tentang fiqih, hadist, bahasa, dan lainnya. Pengajian tersebut diadakan pada sekretariat LDK AMAL, dengan diadakannya pengajian tersebut, diharapkan mahasiswa lebih kecintaannya terhadap ilmu, dan bisa memperluas pengetahuan dengan kegiatan keislaman. Pada tiap bulannya pun kami mengadakan pengajian yang kami beri nama BBQ (bimbingan baca Qur’an) dengan kegiatan tersebut dapat membina anggota LDK AMAL agar bisa membaca Qur’an yang baik dan benar”.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa program kerja kajian rutin bertujuan untuk menjadikan mahasiswa bertambah kecintaan terhadap ilmu agama, dan juga memperluas ilmu pengetahuan keagamaan. Kegiatan BBQ (bimbingan baca Qur’an) dengan kegiatan tersebut dapat membina anggota LDK AMAL agar bisa membaca Qur’an yang baik dan benar.

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ihsanur Wahyudi, Anggota Divisi Keagamaan LDK AMAL IAIN, Tanggal 14-September-2015.

## **2) MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)**

MABIT yaitu program kerja LDK AMAL yang diadakan setiap bulannya pada malam hari bertepatan pada setiap Sabtu malam. Kegiatan tersebut berisikan motivasi bagi anggota LDK AMAL agar dapat meningkatkan semangat berorganisasi dan silaturahmi agar menambah kebersamaan antar pengurus karena semangat dan motivasi sangat diperlukan bagi anggota organisasi dalam meningkatkan kinerja organisasi keagamaan.

## **3) Iuran Pengurus**

Program kerja LDK AMAL juga memberikan kewajiban kepada setiap anggotanya untuk membayar iuran pengurus setiap minggunya, yaitu sebesar Rp.1000, dana tersebut dikumpulkan untuk menunjang dakwah, dan juga memberikan pembelajaran nilai dari untuk senantiasa bersedekah, seperti dijelaskan oleh Rusmawardah, ia mengatakan:

“kami sebagai anggota yang berkomitmen pada organisasi sudah diberikan kewajiban untuk membayar iuran pengurus, iuran tersebut hanya sebesar Rp. 1.000 saja, dan itu dibayar setiap minggunya, iuran tersebut ditujukan untuk menunjang kelancaran dakwah dan melancarkan keuangan organisasi”.<sup>2</sup>

Kewajiban membayar iuran pada setiap anggota LDK AMAL dan pengurus berusaha membantu kelancaran dakwah LDK serta menunjang keuangan LDK AMAL. Dengan hal tersebut para anggota dan pengurus belajar untuk bersedekah dalam hal kebaikan, terutama dalam hal menunjang kelancaran dakwah kampus.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Rusmawardah, Bendahara LDK AMAL IAIN, Tanggal 16-September-2015.

#### **4) BUKBER (Buka Bersama)**

Program kerja mingguan yang diadakan pada LDK AMAL salah satunya adalah BUKBER (buka bersama), yaitu buka puasa bersama diadakan pada setiap hari Senin, karena bertepatan puasa Senin dan Kamis, seperti dijelaskan oleh Zainuddin, ia mengatakan:

“Dalam program kerja kami ada termuat kegiatan buka puasa bersama, yang biasanya diadakan pada hari senin, kebiasaannya banyak anggota dari kami yang berhadir, karena mereka juga biasanya puasa pada hari tersebut, sehingga kami agendakan adanya buka bersama. Masalah dana kami disini murni hanya dari anggota. Bahkan kami juga mempunyai rencana untuk mengadakan kegiatan ini bukan hanya untuk anggota saja, tetapi kami buka untuk umum, yaitu ditujukan kepada semua mahasiswa IAIN. Pada kegiatan ini kami bertujuan untuk dapat saling bersilaturahmi, dan juga dapat menambah sisi religius kami”.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan program kerja buka puasa bersama adalah salah satu cara untuk menanamkan karakter mulia. Salah satu karkter yang tertanam pada kegiatan tersebut adalah mahasiswa dapat menjalin silaturahmi antar sesama, dan juga dapat mempertahankan karakter religius dalam diri mereka sendiri, karena melakukan ibadah sunnah adalah sebagai salah satu bentuk kepribadian pendakwah.

#### **5) Buletin Lembar Hikmah dan Opini Tempel**

Dalam hal tulis menulis LDK AMAL juga memberikan tugas bagi setiap anggotanya untuk selalu menulis yang tertuang pada buletin lembar Hikmah dan opini tempel. Lembar hikmah dikerjakan setiap Jum'at dan opini tempel dikerjakan setiap dua minggu sekali dan di tempel di mading-mading kampus, seperti dijelaskan oleh Ahmad Fauzi, ia mengatakan:

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Zainuddin, Ketua Organisasi LDK AMAL IAIN, Tanggal 10-September-2015.

“Program kerja lembar hikmah dikerjakan oleh anggota LDK AMAL sebagai media dakwah mingguan yang dibagikan pada hari Jum’at setelah shalat jum’at, diberikan kepada setiap orang yang melakukan sholat Jum’at di masjid kampus. Opini tempel adalah penyebaran opini berupa lembaran tulisan yang ditempel di area kampus IAIN dan sekitarnya pada setiap dua minggu sekali”.<sup>4</sup>

Dalam program kerja lembar hikmah dan opini tempel sangatlah berperan penting bagi penyebaran dakwah di kampus. Dengan hal tersebut anggota LDK AMAL bisa memperdalam hal tulis menulis keagamaan.

#### **6) Pembersihan Sekretariat dan Masjid**

Program kerja pembersihan kantor sekretariat dan masjid diadakan satu bulan sekali, yang diharuskan bagi setiap anggota LDK AMAL dan juga mahasiswa lain yang ingin berpartisipasi. Program kerja pembersihan lingkungan sekretariat dan masjid ini bertujuan untuk membiasakan anggota cinta akan kebersihan dan membiasakan anggota dalam berpartisipasi gotong royong, karena kebersihan salah satu dari nilai karakter islami.

#### **7) Pelatihan Calon Trainer**

Pada tahun 2015 LDK AMAL telah melakukan tiga kali pelatihan trainer kepada LDK, yaitu pada tanggal 14 maret 2015, tanggal 04 Juli 2015, dan tanggal 30 September 2015. Mereka menghadirkan beberapa nara sumber yang berkopeten di bidangnya, seperti yang dijelaskan oleh M. Zulkifli, ia mengatakan:

“Dalam hal pengkaderan kami di LDK AMAL selalu memberikan bimbingan trainer dalam hal melatih ke organisasian pengurus, kami disuguhkan pemateri-pemateri yang berkopeten di bidang ke organisasian. Tujuan dari pelatihan tersebut adalah untuk mencetak kader-kader dakwah yang unggul dalam hal berorganisasi”.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ahmad Fauzi, Kordinator Opini dan Syiar LDK AMAL IAIN, Tanggal 14-September-2015.

<sup>5</sup> Wawancara dengan M. Zulkifli, Kordinator Pembina dan Pengkaderan LDK AMAL IAIN, Tanggal 18-September-2015.

Pelatihan calon trainer adalah salah satu bukti organisasi LDK AMAL memberikan bimbingan dalam hal mencetak kader-kader mahasiswa yang unggul dalam berorganisasi. Hal tersebut bertujuan agar nantinya anggota mahasiswa LDK AMAL selalu siap pada kehidupan bermasyarakat.

#### **8) Road To Campus dan KOMIK (Kerja Sama dengan Organisasi Mahasiswa Intra Kampus)**

Program kerja Road To Campus dan KOMIK merupakan agenda wajib yang selalu dijalankan oleh LDK AMAL, seperti yang dijelaskan oleh M. Ghafar Rasyidi, ia mengatakan:

“Program kerja Road To Campus dan KOMIK merupakan hal yang wajib dilakukan oleh pengurus LDK AMAL, di sini kami yang paling utama adalah mengunjungi organisasi kerohanian yang ada di kampus Banjarmasin, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan silaturahmi antar lembaga kerohanian, membentuk ikatan koordinatif antar lembaga dan menjalin kerja sama dalam bidang kerohanian Islam, biasanya kami dengan mengutus beberapa anggota pengurus sebagai perwakilan organisasi”.<sup>6</sup>

Silaturahmi antar organisasi kampus sangat berperan penting dalam kemajuan dakwah Islam di kampus, karena penyebaran dakwah tidak hanya bisa dikerjakan dengan suatu lembaga keagamaan saja maka harus ada kerjasama dengan organisasi keagamaan lainnya agar tujuan dakwah Islam dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan M. Ghafar Rasyidi, Kordinator HUMAS LDK AMAL IAIN, Tanggal 14-September-2015.

## 9) Seminar Nasional

Seminar bertaraf nasional selalu menjadi agenda program kerja LDK AMAL, yang bertemakan keagamaan, dengan menghadirkan pembicara yang berkompeten di bidangnya, seperti dijelaskan oleh Zainuddin, ia mengatakan:

“Dalam seminar Nasional organisasi kami selalu mengadakannya, tetapi jadwalnya tidak pasti, karena kami melihat keadaan dan isu-isu keagamaan yang beredar, baru kami mengadakan seminar tersebut, dan alhamdulillah antusias dari mahasiswa yang mengikutinya selalu banyak, demikian adalah bukti mahasiswa IAIN ini antusias terhadap ilmu keagamaan”.<sup>7</sup>

Dengan diadakannya program kerja seminar nasional tersebut, berpengaruh penting bagi eksistensi organisasi LDK AMAL terhadap perkembangan keilmuan, seminar nasional ini bertujuan untuk penambah ilmu dan penyebaran opini tentang sekitar keIslaman sehingga menjadi salah satu bentuk kegiatan dakwah LDK AMAL dalam menjalin Ukhwah Islamiyah yang diadakan di wilayah kampus IAIN Antasari.

## 10) PHBI (peringatan hari besar Islam)

Peringatan hari besar Islam yang diadakan setiap tahun sekali ini meliputi maulid Nabi SAW, dan Isra dan Mi'raj Nabi SAW selalu diadakan di masjid kampus, yaitu masjid Abdurrahman Ismail. Peringatan hari besar Islam ini bekerjasama dengan UKM masjid, seperti dijelaskan oleh Yani Akhmad, ia mengatakan:

“Dengan peringatan hari besar Islam meliputi maulid Nabi SAW dan Isra mi'raj Nabi SAW. Kami selaku anggota dari LDK AMAL senantiasa diberikan pembelajaran bagaimana mengenang pendahulu ummat islam yang berjuang di jalan Allah. PHBI tersebut tidak hanya dilakukan oleh

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Zainuddin, Ketua Organisasi LDK AMAL IAIN, Tanggal 10-September-2015.

LDK AMAL saja, tetapi LDK AMAL bekerjasama dengan UKM masjid lainnya, seperti Sanggar Al Banjary, LPPI An Nisa, dan LPPQ”.<sup>8</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dikatakan bahwa peringatan hari besar Islam yang meliputi Maulid Nabi SAW dan Isra Mi'raj Nabi SAW bertujuan untuk memberikan pelajaran kepada mahasiswa agar dapat mengenang sejarah Nabi SAW dalam hal mempertahankan agama Islam, dan juga dengan adanya kerjasama antar organisasi terhadap peringatan hari besar Islam dapat menjalin silaturahmi antar anggota organisasi.

Setelah peneliti menguraikan tentang program kerja LDK AMAL IAIN dalam pembentukan karakter mahasiswa, maka sekarang peneliti akan menguraikan program kerja LDK AMBH UNLAM, sebagai berikut:

#### **b. Program Kerja LDK AMBH UNLAM**

Program kerja LDK AMBH UNLAM terdiri dari program kerja harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

##### **1) Program kerja harian**

Program kerja harian yang dilaksanakan LDK AMBH UNLAM adalah pembersihan lingkungan masjid.

Sebagai anggota LDK AMBH UNLAM sudah seharusnya bertanggung jawab akan keadaan masjid, karena sesuai dengan visi misi organisasi yaitu, organisasi kemahasiswaan yang berfokus pada pembinaan, pelayanan umat, mengemban misi dakwah dan syiar Islam di dalam dan di luar kampus. Termasuk juga berkenaan dengan kebersihan masjid kampus. Oleh karena itu, organisasi

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Yani Akhmad, Kordinator Rumah Tangga Masjid LDK AMAL IAIN, Tanggal 18-September-2015.

LDK AMBH UNLAM memprogramkan kebersihan lingkungan masjid sesuai dengan pemaparan oleh Muhammad Fitrah Renaldi, menjelaskan:

“Kami sebagai anggota organisasi LDK AMBH UNLAM sudah menjadi kewajiban untuk menjaga mesjid, tidak terlepas juga dengan kebersihannya, kami setiap hari selalu membersihkan lingkungan mesjid, agar lingkungan mesjid selalu bersih, nyaman, dan aman untuk orang beribadah, disamping itu kami juga belajar untuk hidup bertanggung jawab dengan adanya tugas terhadap dan yang paling penting bagi kami adalah bagaimana untuk belajar hidup lebih bersih”.<sup>9</sup>

Dilihat dari pemaparan di atas, dapat dipastikan bahwa setiap anggota LDK AMBH UNLAM harus menjaga lingkungan mesjid baik dari segi ibadahnya maupun segi kebersihannya. Hal tersebut bertujuan membentuk karakter mereka untuk menjadi seseorang yang bertanggung jawab, dan menjadikan cinta akan kebersihan lingkungan mesjid maupun terhadap diri mereka sendiri.

## 2) Program kerja mingguan

Program kerja mingguan yang dilaksanakan LDK AMBH UNLAM adalah pengajian rutin.

Salah satu program kerja LDK AMBH UNLAM ialah pengajian rutin, yaitu setiap setelah sholat lima waktu (pembacaan kitab hadist) dan setiap minggu sekali pengajian fikih. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengambil pelajaran dan mengambil hikmah dari hal ini, sebagaimana yang dinyatakan Arsil saat di wawancarai menjelaskan :

“memberikan bimbingan terhadap perubahan karakter mulia dengan di internalisasikan nilai keagamaan, salah satunya dengan pengajian rutin setiap minggu. Mengikuti pengajian tersebut saya dapat mengambil pelajaran terhadap pengetahuan tersebut dan akan saya terapkan di

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Muhammad Fitrah Renaldi, Sekretaris LDK AMBH UNLAM, Tanggal 26-Agustus-2015.



kehidupan saya nantinya. Selain itu juga pribadi keagamaan saya lebih meningkat dalam segi religiusnya”.<sup>10</sup>

Kegiatan ini adalah sebagai upaya penambahan ilmu keagamaan mahasiswa. Diharapkan dapat merubah karakter yang dulunya kurang terarah kepada perilaku islami, dan akan berdampak kepada perubahan karakter yang mulia. Dengan diterapkan ilmu tersebut mahasiswa dapat mengambil pelajaran agar dapat diamalkan pada kehidupannya kelak sebagai pribadi yang religius.

### 3) Program kerja bulanan

Program kerja bulanan yang dilaksanakan LDK AMBH UNLAM adalah buletin Al-hikmah.

Salah satu kegiatan bulanan yang bisa menginternalisasikan nilai keagamaan dalam pembentukan karakter adalah program kerja pembuatan buletin Al-hikmah setiap bulannya. Buletin tersebut semua artikelnya berkaitan dengan keagamaan. Ide-ide terkait kondisi kekinian selalu dituangkan di buletin Al-hikmah tersebut, sehingga menjadikan mahasiswa bisa belajar menuangkan ide dengan tulisan yang nantinya di *share* kepada orang lain, sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad Irvan:

“Dengan adanya program kerja buletin Al-hikmah kami sebagai anggota LDK AMBH UNLAM harus selalu mencari ide-ide yang bisa dituangkan di buletin tersebut. Buletin tersebut selalu berkaitan dengan keadaan sekarang, bagaimana kami bisa mencari masalah yang dihadapi dan mencari solusinya, dengan adanya buletin tersebut kami dituntut untuk selalu rajin mencari materi atau bahan yang akan dimuat di artikel dan juga dampaknya bagi kami adalah menjadi lebih kreatif dalam hal tersebut”.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Arsil, Kordinator Rumah Tangga Mesjid LDK AMBH UNLAM, Tanggal 15-Agustus-2015.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Muhammad Irvan, Kordinator Opini dan Syiar (OPSYI) LDK AMBH UNLAM, Tanggal 15-Agustus-2015.

Berdasarkan penjelasan di atas, buletin Al-hikmah adalah salah satu program kerja LDK AMBH UNLAM dalam membina karakter mahasiswa, yang mana pengerjaan buletin Al-hikmah memerlukan ide-ide yang brilian yang akan di *share* kepada orang lain. Salah satu karakter yang tertanam dengan diadakan kegiatan program kerja buletin Al-hikmah ini adalah mahasiswa dituntut untuk selalu rajin dan selalu kreatif.

#### 4) Program kerja tahunan

Program kerja tahunan yang dilaksanakan LDK AMBH UNLAM adalah peringatan hari besar Islam dan tebar hewan qubar.

Salah satu kegiatan keagamaan yang membentuk karakter ialah diadakannya peringatan hari besar Islam, biasanya diadakan di mesjid kampus dengan panitia dari anggota LDK AMBH UNLAM. Hal tersebut berimplikasikan pada perubahan karakter menjadi mulia.

Banyak hal yang dapat dipetik untuk dijadikan motivasi dan inspirasi dari memperingati dan mempelajari sejarah yaitu seseorang tidak kehilangan pegangan dalam hidup. Terkait kegiatan PHBI, berdasarkan hasil wawancara dengan Fadhel Harris Muhammad, menjelaskan :

“Pelajaran yang dapat dipetik dari kegiatan peringatan PHBI ini ialah penanaman nilai-nilai keteladanan spiritual yang dilakukan oleh Rasulullah dalam mengembangkan syi’ar Islam sehingga dapat kita nikmati sekarang ini. Kami dapat mengetahui bagaimana kisah kelahirannya, dari memperingati *isra’ wal mi’raj* , kami dapat mengetahui perjalanan Nabi Muhammad SAW dari masjidil haram ke Masjidil Aqsha dan dari masjidil Aqsha ke Sidratul Muntaha, dimana perjalanan sehari semalaman itu beliau tempuh untuk mengambil perintah shalat langsung

dari Allah tanpa melalui malaikat jibril AS. Begitu juga dengan kegiatan lain kami mendapat pengetahuan yang berharga tentang agama Islam”.<sup>12</sup>

Kegiatan ini juga memiliki nilai yang menarik pada diri mahasiswa, sebagaimana oleh Arsil, menjelaskan :

“Pada saat peringatan hari-hari besar Islam di kampus, kami mendapatkan ilmu pengetahuan yang banyak yang dapat dijadikan *ibrah*, seperti kisah hidup Nabi Muhammad SAW, dimana beliau adalah pimpinan umat manusia, tetapi beliau hidupnya sangat sederhana, beliau sangat gigih memperjuangkan agama Allah, di muka bumi ini, dan beliau memiliki sifat yang sangat mulia, seperti fatanah, amanah, tabligh, dan siddiq dan berani dalam kebenaran, yang semua itu dapat dijadikan tauladan dalam membentuk kepribadian atau karakter anak bangsa”.<sup>13</sup>

Menurut peneliti kegiatan memperingati hari besar Islam (PHBI) ini merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa karena dengan kegiatan tersebut para mahasiswa tidak melupakan sejarah tokoh-tokoh Islam yang memperjuangkan agama Islam. Salah satunya adalah sejarah kehidupan Rasulullah baik ketika beliau kecil maupun setelah beliau diangkat menjadi rasul. Dengan kegiatan peringatan maulid Nabi dan Isra Mi'raj, mahasiswa juga mengetahui para sahabat yang dekat dengan Nabi dan tokoh-tokoh yang memperjuangkan agama Islam.

Tujuan dari kegiatan ini adalah menjadikan karakter cinta sejarah, karena dengan memperingati hal tersebut mahasiswa dapat mendalami setiap peristiwa penting untuk dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan perjuangan dan pengorbanan para pejuang yang terdahulu terutama tauladan Nabi SAW.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Fadhel Harris Muhammad, Anggota PPSDM, Tanggal 18-Agustus-2015.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Arsil, Kordinator Rumah Tangga Mesjid (RTM) LDK AMBH UNLAM, Tanggal 18-Agustus-2015.

Program kerja lain yang dilaksanakan LDK AMBH UNLAM adalah tebar hewan qurban.

Salah satu kegiatan program kerja LDK AMBH UNLAM adalah diadakannya tebar hewan Qurban yang cara bekerja sama dengan pihak lain dengan mengumpulkan dana untuk membeli hewan qurban yang nantinya dibagi kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti yang dijelaskan oleh Muhammad Mu'min

“Hampir setiap tahun organisasi kami selalu mengadakan acara yang diberi nama tebar hewan qurban bekerjasama dengan pihak lain maka kami mendapatkan dana untuk membeli hewan qurban tersebut. Biasanya setiap tahun kami bagikan ke kampung yang berbeda-beda. Kegiatan ini membimbing kami untuk selalu berbagi terhadap sesama”.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, program kerja tebar hewan qurban adalah salah satu kegiatan keagamaan yang bisa membimbing mereka untuk selalu bisa berbagi kepada sesama manusia, karena berbagi dengan sesama itu adalah kebiasaan mulia.

Salah satu tujuan diadakannya program kerja tebar hewan qurban tersebut, diharapkan mahasiswa dapat berbagi terhadap sesama umat yang membutuhkan dan juga dapat menjalin silaturahmi kepada masyarakat luar.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Muhammad Mu'min, Kordinator Hubungan Masyarakat (HUMAS) LDK AMBH UNLAM, Tanggal 27-Agustus-2015.

## **2. Nilai Keagamaan Yang Ditanamkan LDK AMAL IAIN Antasari dan LDK AMBH UNLAM dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa**

Program peningkatan kualitas keagamaan mahasiswa LDK AMAL dan LDK AMBH mengacu pada program kerja yang diberikan oleh organisasi. Program kerja LDK AMAL dan LDK AMBH meliputi kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, dan kegiatan tahunan.

Organisasi LDK AMAL dan LDK AMBH selain mencetak mahasiswa yang memiliki prestasi tinggi dalam bidang akademik juga menjadikan para mahasiswa LDK AMAL dan LDK AMBH ini memiliki karakter keagamaan yang kuat dalam dirinya. Dalam mengembangkan karakter keagamaan yang kuat pada diri mahasiswa diperlukan semangat penghayatan nilai keagamaan. Oleh karena itu, LDK AMAL dan LDK AMBH menerapkan internalisasi nilai keagamaan agar dapat memberikan pengaruh yang positif dalam berbagai hal khususnya terhadap karakter mahasiswa.

Adapun nilai keagamaan dalam pembentukan karakter mahasiswa yang tercantum dalam kegiatan keagamaan pada LDK AMAL IAIN Antasari adalah penanaman karakter yang beracuan pada karakter islami, seperti yang di jelaskan oleh Zainuddin, ia menjelaskan:

“Kegiatan keagamaan pada LDK AMAL IAIN bertujuan untuk menanamkan nilai keagamaan pada kehidupan sehari hari, nilai keagamaan tersebut terbagi menjadi beberapa nilai, yang pertama nilai agama Islam yaitu nilai-nilai yang bersumber dari agama Islam, terutama Al-qur’an dan Al-hadist, nilai yang kedua adalah nilai karakter yang meliputi karakter jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan karakter lainnya,

nilai yang ketiga adalah nilai Pancasila yaitu nilai yang berlandaskan hukum negara Indonesia”.<sup>15</sup>

Adapun nilai-nilai utama dalam membentuk mahasiswa berkarakter mulia di LDK AMBH UNLAM adalah menginternalisasikan nilai-nilai ilahiyah dan insaniyah, seperti yang dijelaskan oleh Ahmad Habibie, ia menjelaskan:

“Di sini kami sebagai mahasiswa yang tergabung dalam LDK dibimbing untuk selalu mempunyai karakter yang mulia. Karakter mulia di sini adalah bagaimana kami dibimbing untuk menjalankan nilai-nilai ilahiyah dan insaniyah. Nilai ilahiyah adalah yang diharapkan mahasiswa dapat memiliki kepribadian yang senantiasa berima kepada Allah, menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya. Sementara dengan nilai insaniyah ini adalah diharapkan mahasiswa memiliki karakter seperti: rajin, disiplin, bertanggung jawab, cinta ilmu, kepekaan sosial kreatif dan sebagainya”.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dengan demikian nilai-nilai luhur tersebut diintegrasikan dalam sebuah peraturan dan program kerja organisasi, sehingga tercipta sebuah karakter yang mulia, yakni setiap pribadi memiliki semangat untuk mendekati diri kepada Allah dalam kategori beriman dan bertaqwa kepadanya. Dengan nilai-nilai yang ditanamkan kepada diri mahasiswa agar dilakukan pada keseharian seperti jujur, disiplin, tanggung jawab dan lainnya, hal tersebut terangkum dalam akhlakul karimah.

Internalisasi nilai keagamaan dalam pembentukan karakter mahasiswa diterapkan dalam program kerja keagamaan, yang dimaksud yaitu semacam internalisasi nilai keagamaan yang diterapkan dalam keseharian mahasiswa. Untuk itu, LDK AMAL dan LDK AMBH memberikan berbagai kegiatan keagamaan dalam menunjang tercapainya proses internalisasi nilai keagamaan

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Zainuddin, Ketua Organisasi LDK AMAL IAIN, Tanggal 10-September-2015.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ahmad Habibie, Ketua Organisasi LDK AMBH UNLAM, Tanggal 19-Agustus-2015.

di organisasi tersebut. Dalam hal tersebut, kegiatan keagamaan dipandang masih perlu adanya bimbingan dan penanaman nilai keagamaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ahmad Habibie, ia menjelaskan:

“Bimbingan keagamaan dalam pembentukan karakter mahasiswa pada LDK AMBH UNLAM sangatlah perlu, karena agar tercapainya karakter yang islami. Mahasiswa LDK AMBH UNLAM ini semuanya berasal dari sekolah umum (SMA atau SMK), maka dalam hal keagamaan kami sangatlah minim, oleh karena itu salah satu ketertarikan kami mengikuti organisasi LDK ini, agar nantinya kami berubah menjadi mahasiswa yang berkarakter mulia”.<sup>17</sup>

Dengan adanya kegiatan keagamaan yang diadakan oleh LDK AMAL dan LDK AMBH dapat membantu mahasiswa untuk lebih mudah dalam menghayati nilai-nilai agama Islam, karena mahasiswa tidak hanya memperoleh suatu pengetahuan keagamaan saja, akan tetapi mereka juga dapat membiasakan diri untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan yang diajarkan oleh agama Islam. Internalisasi nilai keagamaan yang diterapkan di LDK AMAL dan LDK AMBH dapat memberikan pengaruh terhadap tingkah laku mahasiswa dan juga dapat menekan kelakuan yang kurang terpuji atas perkembangan zaman yang semakin maju.

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ahmad Habibie, Ketua Organisasi LDK AMBH UNLAM, Tanggal 19-Agustus-2015.

### **3. Proses Internalisasi Nilai Keagamaan Pada LDK AMAL IAIN Dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin Dalam Pembentukan Karakter**

Internalisasi nilai keagamaan dalam suatu organisasi membutuhkan suatu proses yang dilakukan secara bersama, *continue* dan sistematis, agar kegiatan yang dimaksud dapat berjalan dengan maksimal. Dalam proses internalisasi nilai keagamaan ada beberapa cara yang dilakukan di lingkungan LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM baik berupa, pengajaran atau pemahaman yang di aplikasikan dengan kegiatan yang sudah diagendakan.

Adapun pada LDK AMAL IAIN berdasarkan penjelasan ketua organisasi yaitu Zainuddin, ia mengatakan:

“Penanaman nilai keagamaan di organisasi LDK ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertama kami diberikan suatu pemahaman tentang keagamaan, semisal pengajian rutin, MABIT, pelatihan calon trainer, dan seminar yang diadakan oleh LDK AMAL. Yang kedua kami diberikan pengajaran tentang agama. Dengan banyaknya kegiatan yang kami jalankan sehingga kami mendapatkan ilmu agama yang luas, PHBI adalah salah satu nilai yang harus diresapi mahasiswa. Terakhir kami diharapkan dapat menerapkan nilai dari hasil pembelajaran dan pemahaman tadi. Contohnya adalah program kerja iuran pengurus, pembersihan lingkungan masjid, semua itu adalah kesadaran yang timbul dari hasil pengetahuan yang didapat”<sup>18</sup>.

Internalisasi nilai keagamaan dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yakni pertama tahapan pemahaman, yakni memberikan materi nilai keagamaan yang baik dan buruk sehingga mahasiswa dapat membedakan antara keduanya. Kedua tahapan penghayatan yakni memberikan arahan dan bimbingan keteladanan untuk menghayati nilai-nilai ilahiyah dan insaniyah. Ketiga aplikasi nilai, yakni diberikan motivasi dan dorongan kepada setiap mahasiswa untuk

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Zainuddin, Ketua Organisasi LDK AMAL IAIN, tanggal 10-September-2015.



mengaplikasikan nilai yang baik dalam bentuk perbuatan, sekaligus mengaplikasikan dalam bentuk praktek di kampus, lingkungan dan di masyarakat kelak.

Adapun proses internalisasi nilai keagamaan dalam pembentukan karakter pada LDK AMBH UNLAM meliputi beberapa tahapan-tahapan. Tahapan tersebut meliputi tahap pengetahuan tentang moral, tahap perasaan tentang moral, dan tahap perbuatan/tindakan moral, seperti yang dijelaskan berikut:

#### **a. Tahap Pengetahuan Tentang Moral**

Tahap pengetahuan tentang moral yang dimaksud di sini adalah tahapan yang diberikan organisasi kepada mahasiswa dalam memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang nilai keagamaan. Tahapan ini dilakukan demi menunjang tercapainya internalisasi nilai keagamaan terhadap karakter mulia mahasiswa. Dalam tahap ini hanya terjadi melalui komunikasi verbal yaitu guru atau pemateri yang aktif.

Tahap ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran berupa pengajian rutin yang disampaikan oleh seorang guru agama, adapun materi pembelajaran mencakup fiqih, tauhid, dan akhlak. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Muhammad Fitrah Renaldi, sekretaris organisasi, ia menjelaskan:

“Proses internalisasi nilai keagamaan itu terdiri dari berbagai komponen, seperti pengajaran melalui pengajian rutin. Karena pembelajaran di pengajian ini pun memberikan pengaruh besar dalam tercapainya internalisasi nilai keagamaan dalam pembentukan karakter”.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Muhammad Fitrah Renaldi, Sekretaris Organisasi LDK AMBH UNLAM, Tanggal 25-Agustus-2015.

## **b. Tahap Perasaan Tentang Moral**

Tahap perasaan tentang moral ini merupakan tahap yang memberikan keyakinan dalam diri mahasiswa sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan saja tetapi juga menimbulkan semangat untuk berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Pada tahap ini mahasiswa diberikan pelajaran untuk dapat merasakan nilai yang sudah diterima, seperti program kerja PHBI, karena program kerja PHBI memberikan contoh tauladan dan akan menghasilkan penghayatan dari suatu pelajaran.

Dalam tahap ini mahasiswa tidak hanya diberikan pengetahuan tentang nilai keagamaan saja, tetapi juga menggunakan metode keteladanan yaitu mencoba melaksanakan dan memberikan contoh tingkah laku sesuai dengan nilai-nilai agama Islam secara nyata.

Metode ini dirasa efektif dalam membentuk karakter, spiritual dan rasa sosial mahasiswa, karena internalisasi nilai keagamaan akan menjadi sia-sia apabila hanya dilakukan melalui teori. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Fitrah Renaldy, sebagai berikut :

“Karena proses internalisasi nilai keagamaan akan menjadi cuma-cuma apabila dilakukan dalam bentuk pemberian ilmu saja. Jadi penekanannya di sini, khususnya mahasiswa yang lebih senior di organisasi tersebut di anjurkan untuk memberikan contoh-contoh keteladanan”.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Muhammad Fitrah Renaldi, Sekretaris Organisasi LDK AMBH UNLAM, Tanggal 25-Agustus-2015.

### c. Tahap Perbuatan/Tindakan Moral

Tahap perbuatan/tindakan moral adalah proses membiasakan diri melakukan sesuatu untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam. Maksud tahapan ini dapat memberikan suatu perenungan maupun penghayatan yang mendalam bagi diri mahasiswa. Tahap perbuatan/tindakan moral dalam pelaksanaan internalisasi nilai keagamaan melalui kegiatan-kegiatan islami adalah, mahasiswa menghayati nilai keagamaan yang terkandung dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh LDK. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Muhammad Apriadi, S.Ip, dia adalah senior dalam organisasi, yaitu:

“Dengan diadakannya kegiatan keagamaan di LDK secara tidak langsung itu menjadikan mahasiswa dapat menghayati nilai keagamaan itu sendiri. Misalnya diberikannya tugas menjadi muazin masjid, maka dengan kesadaran sendiri mahasiswa akan terbiasa mengikuti sholat berjamaah, walaupun tidak ada jadwal untuk dia menjadi muazzin, salah satu contoh yang terkait dengan program kerja adalah adanya agenda tebar hewan qurban dan pembersihan lingkungan masjid dan sekretariat, karena program kerja tersebut adalah hasil dari kesadaran dan pengetahuan yang didapat”.<sup>21</sup>

Kegiatan keagamaan yang ada di LDK ini terdiri dari program jangka pendek, menengah dan panjang, yang artinya kegiatan ini tergolong dari kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhammad Irvan, yaitu:

“Program kegiatan keagamaan di sini terdiri dari program jangka pendek, menengah dan panjang yang artinya itu kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Yang harian itu seperti diberikannya jadwal sebagai muazzin mesjid, Sedangkan untuk yang mingguan itu biasanya diadakan pengajian atau *halaqah*. Kalau bulanan itu seperti mengadakan

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Muhammad Apriadi, S. IP, Senior Organisasi LDK AMBH UNLAM, Tanggal 21-Agustus-2015.

seminar keislaman, bakti sosial. Sedangkan kegiatan tahunannya adalah PHBI”.<sup>22</sup>

#### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi LDK AMAL Dan LDK AMBH Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa**

##### **a. Faktor Pendukung**

Melihat kondisi mahasiswa dan lingkungannya saat ini sudah menjadi keharusan bagi setiap lembaga kampus untuk melakukan pembinaan terhadap mahasiswa yakni membangun karakter mulia dengan sentuhan nilai keagamaan agar karakter yang selama ini kering dari nilai aqidah dan sosial menjadi generasi yang shaleh secara individu mampu mulia secara sosial.

Ada beberapa faktor pendukung bagi organisasi LDK AMAL dan LDK AMBH dalam hal menanamkan nilai keagamaan untuk membentuk karakter mahasiswa yaitu :

##### **1) Ketua Organisasi LDK**

Ketua organisasi memegang tampuk kepemimpinan bagi suatu lembaga organisasi. Ketua organisasi memiliki peranan yang sangat penting. Berhasil tidaknya suatu kegiatan yang dijalankan tergantung pada peranan ketua organisasi, ketua organisasi harus memberikan dukungan secara penuh agar internalisasi nilai keagamaan yang membentuk karakter berjalan dengan lancar sebagaimana dijelaskan pada saat wawancara dengan ketua LDK AMAL, Zainuddin, ia mengatakan:

“Sebagai ketua yang sudah dipilih langsung oleh anggota dari LDK AMAL, maka beban tanggung jawab saya harus saya jalankan dengan

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Muhammad Irvan, Anggota Opini dan Syiar (OPSYI) LDK AMBH UNLAM, tanggal 21-agustus-2015.

sebenarnya, hal demikian tidak terlepas dari masalah keagamaan dan perilaku saya, karena sebagai ketua saya merasa selalu diawasi oleh yang lainnya, jadi memacu kepada saya untuk selalu memberikan contoh yang lebih baik kepada anggota LDK AMAL”<sup>23</sup>.

Berdasarkan pemaparan dari ketua organisasi LDK AMBH UNLAM,

Ahmad Habibie :

“Saya selaku ketua organisasi bukan hanya sekedar mendukung dalam internalisasi nilai keagamaan di lembaga ini, namun saya langsung terjun didalamnya harus menjadi pelopor dalam segala hal, karena beban kepemimpinan sudah wajib di tanggung oleh saya, walaupun tidak terlepas juga dengan di bantunya anggota yang lain, karena tidak cukup saya saja yang bekerja, tetapi harus di bantu juga dengan kawan-kawan”<sup>24</sup>

Dari penjelasan di atas terlihat peran ketua organisasi sangatlah penting, karena setiap keputusan harus melalui persetujuan ketua, dan juga sebagai ketua harus lebih memberikan contoh yang mulia bagi anggotanya, karena perilaku ketua organisasi menjadi suri tauladan bagi anggota, mengambil keputusanpun tidak selalu berasal dari putusan ketua, tetapi harus dirundingkan dengan anggota, sehingga mendapat kesepakatan bersama.

Terkait dengan internalisasi nilai keagamaan dalam pembentukan karakter, adalah merupakan komitmen bersama, sesuai dengan penjelasan ketua organisasi LDK AMBH UNLAM :

“Internalisasi nilai keagamaan dalam pembentukan karakter merupakan suatu komitmen penting di organisasi kami, dengan sering diadakannya kegiatan-kegiatan keagamaan di organisasi kami, seperti pengajian rutin tiap minggu, bahkan mengadakan seminar tentang keagamaan adalah menjadi agenda kerja kami, dengan saya sebagai pelopor kegiatan tersebut maka saya juga menjadi berkarakter yang lebih baik, jadi intinya didalam

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Zainuddin, Ketua Organisasi LDK AMAL IAIN, Tanggal 10-September-2015.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Ahmad Habibie, Ketua Umum LDK AMBH UNLAM, Tanggal 19-Agustus-2015.

kegiatan tersebut kami mendapatkan nilai keagamaan yang bisa merubah karakter kami”<sup>25</sup>

Melihat dari penjelasan oleh ketua organisasi tersebut maka karakter ketua organisasi juga menjadi lebih baik, dan bagi anggota di lain pihak mereka bisa menerima nilai keagamaan yang kelak bisa merubah karakter mereka, bahkan karakter menghormati pemimpin sudah tertanam di dalam diri masing-masing anggota, karena anggota harus mentaati apa yang diputuskan bersama dan disetujui oleh ketua.

## **2) Kegiatan Program Kerja**

Setiap lembaga organisasi manapun termasuk organisasi LDK AMAL dan LDK AMBH pasti mempunyai program kerja. Program kerja tersebut selalu berhubungan dengan keagamaan, setiap program kerja selalu mempunyai tujuannya masing-masing. Pada LDK AMAL memberikan penjelasan mengenai program kerja menjadi faktor pendukung dalam hal pembentukan karakter mahasiswa, lebih lanjut dijelaskan oleh Mina Uthaiba, ia mengatakan:

“Sebenarnya semua program kerja di organisasi kami adalah bertujuan untuk merubah karakter kami yang dulu nya kurang baik menjadi baik, yang dulunya negatif menjadi positif, yang dulunya buruk menjadi mulia, saya rasa semua organisasi di mana pun pasti bertujuan untuk mencapai sesuatu, yang salah satunya merubah karakter, contohnya saja kegiatan keagamaan pengajian rutin tiap minggu tentang pembelajaran fiqih, kami mendapat transferan ilmu melalui seorang guru untuk dapat mengerjakan perintah Allah secara benar, sejalan dengan apa yang dianjurkan agama Islam”<sup>26</sup>.

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ahmah Habibie, Ketua Umum LDK AMBH UNLAM, Tanggal 19-Agustus-2015

<sup>26</sup> Wawancara dengan Mina Uthaiba, Ketua Depertemen An-nisa LDK AMAL IAIN, Tanggal 7-Oktober-2015.

Sedangkan program kerja di organisasi LDK AMBH UNLAM bertujuan untuk salah satunya pembentukan karakter mulia, seperti dijelaskan oleh Muhammad Mu'min:

“Salah satu program kerja dari organisasi LDK AMBH UNLAM disitu termasuk adanya bakti sosial, dulu kami pernah mengadakan bakti sosial menggalang dana untuk kaum muslim di Palestina yang tertindas, ada juga penggalangan dana untuk kaum etnis Rohingya, kami beramai-ramai turun ke jalan untuk penggalangan dana tersebut, dan kami kirimkan dana tersebut ke bagian penyaluran, salah satu program kerja seperti inilah yang membentuk jiwa sosial kami tergugah”.<sup>27</sup>

Program kerja bakti sosial adalah salah satu faktor pendukung bagi mahasiswa untuk merubah karakter yang dahulunya pasif akan sekitar, sehingga menjadi peka terhadap keadaan sekitar. Bakti sosial bukan hanya sebagai ladang pahala bagi yang mengerjakannya, tetapi bisa merubah keadaan fasif menjadi aktif, negatife menjadi positif sehingga terjalin silaturahmi antar umat.

Ditambahkan juga oleh Arsil, sebagai kordinator rumah tangga masjid menjelaskan :

“Program kerja tahunan kami salah satunya adalah mengadakan acara peringatan hari besar islam, biasanya diadakannya acara isra dan mi'raj Nabi SAW dan maulid Nabi SAW yang berlokasi di mesjid kampus, saya sebagai kordinator RTM selalu bertanggung jawab akan acara ini, walaupun tidak lupa juga dibantu oleh kawan-kawan di organisasi”.<sup>28</sup>

Peringatan hari besar Islam adalah salah satu faktor pendukung terbentuknya karakter mulia karena dengan menghayati isi dari kandungan acara tersebut maka mahasiswa bisa menghayati bagaimana sejarah nabi terdahulu sehingga menjadikan Islam sampai sekarang, isra mi'raj dan mulid Nabi besar

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Muhammad Mu'min, Kordinator Humas LDK AMBH UNLAM, Tanggal 21-Agustus-2015.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Arsil, Kordinator Rumah Tangga Masjid (RTM) LDK AMBH UNLAM, Tanggal 21-Agustus-2015.

SAW adalah pebelajaran sejarah yang amat penting diketahui oleh umat Islam dan menjadi renungan untuk kita selalu bershalawat kepada Nabi, karena berkat beliau lah kita berada pada agama yang benar.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa informan di atas, sudah menjadi kepastian bahwa program kerja dalam organisasi LDK AMAL dan LDK AMBH berkontribusi bagi terbentuknya karakter mahasiswa. Program kerja organisasi LDK AMAL dan LDK AMBH sudah dipastikan tidak jauh dari hal keagamaan, bakti sosial bisa merubah karakter jiwa manusia menjadi peka terhadap sekitar, pembelajaran keagamaan berimplikasi terhadap penambahan ilmu yang luas, peringatan hari besar Islam berimplikasi terhadap kesadaran diri untuk dapat mendalami sejarah kenabian.

### **3) Masjid Sebagai Sentral Keagamaan**

Salah satu dari visi misi organisasi LDK AMAL dan LDK AMBH adalah, mengoptimalkan masjid serta pelayanan jama'ah masjid kampus dan membentuk lingkungan masjid sebagai miniatur kecil dalam menerapkan syari'at Islam. Jadi sudah seharusnya kegiatan keagamaan organisasi LDK AMAL dan LDK AMBH selalu bertumpu di mesjid kampus sehingga mesjid adalah salah satu faktor pendukung dari pembentukan karakter mahasiswa yang berada di organisasi tersebut, Demikian halnya dengan organisasi LDK AMAL IAIN, kebanyakan dari kegiatan organisasi selalu bertumpu di masjid kampus, karena masjid kampus adalah salah satu ladang dakwah bagi organisasi LDK AMAL, sehingga masjid kampus menjadi faktor pendukung dalam hal pembentukan karakter mahasiswa LDK AMAL, seperti dijelaskan oleh Vivin Novita, ia mengatakan:



“Masjid kampus adalah sarana prasarana dakwah yang paling besar kontribusinya bagi organisasi LDK AMAL IAIN, karena di masjid kampuslah banyak kegiatan keagamaan yang kami jalankan, dan masjid kampus juga adalah salah satu objek penting untuk memberikan dakwah kepada mahasiswa, seperti membagikan lembar hikmah setiap setelah sholat jum’at. Dengan adanya masjid maka kami bisa belajar bagaimana merubah karakter kami menjadi lebih mulia”.<sup>29</sup>

Demikian itu juga pada LDK AMBH UNLAM, sebagaimana dituturkan oleh Muhammad Mu’min :

“Berkat diberikannya kami tugas untuk selalu menghidupkan mesjid, seperti diberikannya jadwal untuk menjadi muazzin di masjid, sehingga saya selalu disiplin untuk mengikuti sholat lima waktu, kecuali kalau saya lagi ada kegiatan di lain, saya membenarkan juga kalo salah satu faktor pembentukan karakter saya adalah mesjid ini, semua kegiatan kami dikerjakan di masjid ini”.<sup>30</sup>

Peneliti juga mewawancarai Muhammad Sutar, menjelaskan :

“saya selaku kordinator opini dan syiar (opsyi), selalu menjaga akan terbinanya majalah dinding mesjid, saya dituntut selalu kreatif dalam hal tersebut, berkat mesjid saya harus rajin mencari ide-ide yang bisa dituangkan di majalah dinding mesjid, dan juga dimesjid inilah biasanya diadakan pengajian-pengajian rutin tentang ilmu keagamaan”.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan informan di atas, diketahui bahwa masjid adalah salah satu faktor pendukung pembentukan karakter mahasiswa. Dengan adanya mesjid segala kegiatan keagamaan dapat dijalankan dengan sempurna, sehingga mesjid tidak sepi pengunjung, baik untuk menjalankan sholat, maupun mendapat informasi dari masalah yang di pasang di dinding masjid.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa masjid dikedua kampus, yaitu masjid Abdurahman Ismail yang berada di IAIN dan

<sup>29</sup> Wawancara dengan Vivin Novita, Kordinator Rumah Tangga Masjid LDK AMAL IAIN, Tanggal 15-Oktober-2015.

<sup>30</sup> Wawancar dengan Muhammad Mu’min, Kordinator Humas LDK AMBH UNLAM, Tanggal 21-Agustus-2015.

<sup>31</sup> Wawancara dengan Muhammad Sutar, Kordinator Opini Dan Syiar (OPSYI), Tanggal 25-Agustus-2015.

masjid Baitul Hikmah yang berada di UNLAM , sangat berperan penting bagi berlangsungnya dakwah kampus, dan juga menjadi salah satu faktor pendukung bagi pembentukan karakter mahasiswa anggota LDK AMAL dan LDK AMBH.

#### 4) Perpustakaan Organisasi

Salah satu faktor pendukung internalisasi nilai keagamaan dalam pembentukan karakter adalah perpustakaan. Diperpustakaan anggota LDK akan menambah khazanah keilmuannya. organisasi LDK AMAL IAIN Antasari mempunyai perpustakaan dengan diberi nama taman bacaan LDK AMAL, disana banyak tersimpan buku-buku keagamaan yang dengan leluasa bisa dibaca oleh anggota, seperti dijelaskan oleh Faidi Rijani, ia mengatakan:

“pada organisasi kami yaitu LDK AMAL mempunyai taman bacaan yang cukup buku-bukunya dalam hal ilmu keagamaan, kami dengan leluasa bisa membaca buku tersebut sehingga pengetahuan imu keagamaan kami selalu meningkat. Taman bacaan tersebut adalah salah satu sarana prasara yang diberikan LDK AMAL kepada anggotanya dalam hal buku-buku keagamaan”.<sup>32</sup>

Sejalan dengan halnya pada organisasi LDK AMBH UNLAM sendiri mempunyai perpustakaan, yang dinamai perpustakaan Al-hikmah. Disana dengan leluasa mahasiswa dan mahasiswi dapat menimba ilmu dengan membaca, seperti dijelaskan oleh Halipah Aulia, dia mengatakan:

“Saya orangnya memang suka membaca, apalagi yang berhubungan dengan ilmu keagamaan. Di perpustakaan kampus tidak terlalu banyak buku tentang ilmu keagamaan, tetapi berkat adanya perpustakaan Al-hikmah, saya dengan leluasa mendapatkan buku tentang ilmu keagamaan. Ditambah pula, perpustakaan Al-hikmah terletak di wilayah masjid, sehingga tidak jauh-jauh lagi saya menemukannya, dengan adanya perpustakaan Al-hikmah ilmu tentang keagamaan saya meningkat”.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Wawancara dengan Faidi Rijani, Ketua Depertemen Ar-rijal LDK AMAL IAIN, Tanggal 16-September-2015.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Halipah Aulia, Ketua An-nisa LDK AMBH UNLAM, tanggal 27-Agustus-2015.

Berdasarkan penjelasan dari Halipah Aulia, bahwa membaca adalah hobby nya, dan karena LDK AMBH sudah mempunyai perpustakaan organisasi sendiri, maka dia selalu mendapatkan asupan keilmuan yang ada.

Dari pemaparan beberapa informan diatas, meliputi informan dari salah satu anggota LDK AMAL dan LDK AMBH menunjukkan bahwa taman bacaan pada LDK AMAL IAIN dan perputakaan Al-Hikmah yang berada pada LDK AMBH UNLAM adalah salah satu faktor penunjang dalam pembentukan karakter gemar membaca.

### **5) Lingkungan Organisasi**

Lingkungan organisasi LDK AMAL dan LDK AMBH sangatlah berperan penting bagi pembentukan karakter setiap anggotanya, karena segala kegiatan yang dilakukan pada lingkungan organisasi selalu bernafaskan islami, sehingga lingkungan organisasi dapat merubah karakter mahasiswa menjadi lebih baik dan mulia.

LDK AMAL anggotanya hanya bisa berkunjung ke sekretariat saja tidak bisa dijadikan tempat tinggal, tetapi walaupun begitu sekretariat LDK AMAL selalu ramai dikunjungi anggota, karena sentral organisasi ada di situ, sehingga lingkungan organisasi pada LDK AMAL menjadi salah satu faktor pendukung dalam tercapainya pembentukan karakter mahasiswa, seperti yang dijelaskan oleh Khusnul Hotimah, ia mengatakan:

“kami sebagai anggota LDK AMAL selalu aktif dikegiatan organisasi, sentral dari kegiatan kami adalah di sekretariat organisasi dan masjid kampus, sehingga sekretariat dan masjid kampus menjadi lingkungan keseharian kami dalam bergaul, banyak kegiatan keagamaan yang kami lakukan di sini, seperti pengajian rutin, sholat lima waktu, dan yang lainnya. Setiap hari kami selalu berkumpul di sana, dan melakukan

kegiatan keagamaan, sehingga lingkungan organisasi menjadi sarana dan prasarana yang menunjang akan pembentukan karakter kami”.<sup>34</sup>

Berdasarkan penjelasan informan diatas, bahwa sekretariat dan masjid menjadi lingkungan pergaulan mereka dan kedua tempat tersebut banyak memberikan pelajaran tentang keagamaan.

Organisasi LDK AMBH UNLAM mempunyai anggota aktif sebanyak 15 orang, 9 diantaranya menetap dikantor sekretariat yang berdampingan dengan mesjid, dan 6 orang lainnya menetap di luar kampus (kost), mahasiswa yang menetap dikantor sekretariat diwajibkan menghidupkan mesjid kampus (menjadi kaum), dan mereka bertanggung jawab dengan keadaan mesjid.

Berangkat dari latar belakang mereka yang selalu menjaga keadaan mesjid, maka lingkungan kehidupan mereka selalu bernafaskan keagamaan, lingkungan mereka itu adalah salah satu faktor pendukung dalam mengembangkan nilai keagamaan sehingga membentuk karakter mereka, sebagaimana dijelaskan oleh saudara Herlin, anggota dari RTM (rumah tangga mesjid), sebagai berikut :

“terkait dengan pembentukan karakter maka saya sebagai mahasiswa yang selalu aktif di lingkungan mesjid, selalu menghadiri yang ada kegiatan di mesjid, sholat berjamaah saya selalu disiplin melakukannya, bahkan kami setiap habis sholat berjamaah ada kegiatan kajian hadist, itu secara bergantian, bisa juga dosen yang membacakannya, maka sedikit banyaknya saya mendapat ilmu terus tentang hadist”<sup>35</sup>

berdasarkan penjelasan di atas salah satu faktor yang membentuk karakter mahasiswa LDK adalah lingkungan itu sendiri, karena sudah tentu setiap mahasiswa yang menetap di sekretariat diharuskan untuk sholat berjamaah.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Khusnul Hotimah, Kordinator HUMAS LDK AMAL IAIN, Tanggal 8-Oktober-2015.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Herlin, anggota RTM, Tanggal 18-Agustus-2015.

Disiplin shalat berjamaan itu adalah karakter mulia yang tidak semua orang bisa melakukannya, Sesuai dengan hadist nabi tentang ke mulianya keutamaan shalat berjamaah, beliau bersabda:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: Shalat berjama'ah lebih utama dibandingkan shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat.

Lingkungan organisasi bagi kedua organisasi LDK AMAL dan LDK AMBH adalah sekretariat dan masjid kampus, kedua tempat tersebut adalah sarana dan prasara yang diberikan organisasi dalam hal penunjang dakwah kampus, banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan di sana, sehingga lingkungan organisasi menjadi faktor pendukung dalam hal pembentukan karakter mahasiswa di LDK AMAL dan LDK AMBH.

## 6) Dukungan Orang Tua Dan Keluarga

Mahasiswa tidak bisa terlepas sepenuhnya dari orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap perkembangan seseorang, orang tua bahkan bisa menjadi faktor penting terkait karakter anaknya, sehingga karakter anak bisa berubah menjadi mulia.

Pada LDK AMAL, peneliti mewawancarai Zainuddin, ia mengatakan:

“dukungan orang tua sangatlah berperan penting dalam kehidupan kami sebagai mahasiswa, dengan sendirinya kami menyadari bahwa orang tua adalah salah satu orang yang mendukung kami dalam belajar. Oleh sebab itu dukungan orang tua sangat berperan penting dalam pembentukan karakter kami”<sup>36</sup>.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Zainuddin, Ketua Organisasi LDK AMAL IAIN, Tanggal 10-September-2015.

Senada juga dengan LDK AMBH UNLAM peneliti mewawancarai informan tentang faktor orang tua terhadap perubahan karakter anak, Purhandoko Ardi menjelaskan:

“saya dulu setelah menjadi mahasiswa UNLAM bingung memilih organisasi yang tepat untuk saya, karena banyak sekali organisasi mahasiswa yang ada di kampus ini. Tetapi saya meminta saran kepada orang tua saya organisasi manakah yang saya pilih. Ternyata orang tua saya memilih organisasi LDK untuk saya, karena beliau mempunyai alasan yang tepat untuk saya mengikutinya. Dulunya orang tua saya pun memilih organisasi keagamaan di kampus pada waktu beliau menjadi mahasiswa. Ternyata setelah saya mengikuti organisasi LDK perilaku saya berubah ke arah yang lebih baik. Saya bersyukur karena orang tua saya memilih organisasi yang tepat untuk kebaikan karakter saya”.<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan informan diatas, dapat dibenarkan bahwa orang tua adalah salah satu faktor pendukung dalam pembentukan karakter, karena orang tua tidak ada yang menginginkan anaknya salah dalam bergaul.

Berdasarkan pemamaparan beberapa informan diatas, mereka sangat setuju bahwa dukungan orang tua sangat berperan penting dalam keberlangsungan belajar mahasiswa, sehingga dengan belajar maka karakter mereka akan berubah kearah yang lebih baik.

## **2. Faktor Penghambat**

### **a. Isu-isu Negative Tentang Organisasi LDK AMAL dan LDK AMBH**

Sebuah organisasi selalu mempunyai faktor penghambat atas tujuan yang ingin dicapai, salah satu faktor penghambat internalisasi nilai keagamaan dalam pembentukan karakter adalah adanya isu negative terhadap organisasi, di LDK

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Purhandoko Ardi, Kordinator PPSD LDK AMBH UNLAM, Tanggal 26-Agustus-2015.

AMAL dan LDK AMBH pun juga begitu, seperti dijelaskan oleh Zainuddin, ia mengatakan:

“menjadi pendakwah agama itu pasti ada saja tantangannya, mulai dari orang lain sampai kepada teman sendiri, pada organisasi ini pun kami di anggap sebagai aliran yang ekstrem dalam beragama, sehingga menjadi faktor penghambat terselenggaranya dakwah”.<sup>38</sup>

Hal demikian juga pada organisasi LDK AMBH, lebih jelasnya di jelaskan oleh Muhammad Apriadi, S.Ip, senior organisasi LDK AMBH :

“dulu sebelum saya ingin masuk di organisasi LDK ini banyak teman-teman saya yang melarang untuk mengikuti organisasi LDK ini, karena kata mereka organisasi LDK tersebut di bawah oleh organisasi hizbuttahrir, yang selalu mengusung tentang khilafah, tetapi setelah saya mengikuti organisasi LDK tersebut, hasilnya ocehan teman-teman saya itu nol besar, memang organisasi LDK ini banyak yang juga mengikuti organisai hizbuttahrir, bahkan guru-guru pengajian kami banyak juga yang berasal dari organisasi hizbuttahrir, tetapi bukannya organisasi hizbuttahrir itu salah, akan tetapi hizbuttahrir itu adalah organisasi yang mengusung tentang bagaimana tegaknya agama islam”.<sup>39</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas menyatakan bahwa isu-isu negative tentang organisasi adalah menjadi faktor penghambat internalisasi nilai keagamaan dalam pembentukan karakter.

#### **b. Input Lulusan Dari Sekolah Umum**

LDK AMBH UNLAM adalah organisasi keagamaan yang ada pada kampus UNLAM yang notabeneanya merupakan kampus umum. Anggota organisasi ini mayoritas berasal dari lulusan SMA atau SMK, bukan dari kelulusan sekolah keagamaan, seperti MA ataupun pesantren. Input lulusan sekolah umum tersebut menjadi faktor penghambat internalisasi nilai keagamaan

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Zainuddin, ketua Organisasi LDK AMAL IAIN, Tanggal 10-September-2015.

<sup>39</sup> Wawancara dengan Muhammad Fitrah Renaldi, Sekretaris Organisasi LDK AMBH UNLAM, Tanggal 25-Agustus-2015.

dalam pembentukan karakter. Hal ini di jelaskan oleh Ahmad Habibie, ebagai ketua organisasi :

“kami yang berada di organisasi LDK AMBH UNLAM ini semuanya bukan berasal dari sekolah keagamaan, jadi ilmu keagamaan kami masih standar, kami belajar ilmu keagamaan dimulai dari yang paling bawah. Hal tersebut menjadi faktor penghambat kami belajar, karena kami belajar ilmu keagamaan dari hal yang paling dasar dulu sampai meningkat”.<sup>40</sup>

Hal tersebut tidak berlaku bagi LDK AMAL IAIN, karena kebanyakan dari anggota yang mengikuti organisasi tersebut adalah mahasiswa yang lulusan dari sekolah keagamaan, bahkan banyak juga yang dari pesantren, jadi ilmu tentang keagamaan sudah ada dasarnya, mengikuti organisasi LDK AMAL inipun hanya untuk menambah wawasan keagamaan dan menambah wawasan berorganisasi yang baik.

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ahmah Habibie, ketua umum LDK AMBH UNLAM, tanggal 27-agustus-2015.



### **C. Pembahasan Data Penelitian**

Pembangunan bangsa Indonesia yang berorientasi pada pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya menjadikan pembangunan bidang pendidikan memegang peranan penting. Dalam proses pendidikan manusia harus memperoleh bimbingan, pengalaman, pengertian, serta pandangan yang menyebabkan seorang berfikir lebih maju.

Fenomena dunia pendidikan, khususnya dunia kampus saat ini sering dikritik oleh masyarakat, disebabkan karena adanya sejumlah mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi yang menunjukkan sikap yang kurang terpuji.

Idealnya, mahasiswa haruslah memiliki karakter yang terpuji karena mahasiswa merupakan generasi penerus yang nantinya akan melanjutkan tongkat estafet pembangunan bangsa. Mahasiswa merupakan kader-kader pemimpin masa depan yang nantinya akan memimpin bangsa. Dengan demikian untuk mendapatkan pemimpin yang berkualitas mahasiswa haruslah memiliki karakter yang baik, sehingga ke depannya dapat memimpin bangsa menjadi lebih baik.

Salah satu organisasi internal kampus yang memberikan program pendidikan keagamaan adalah Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Organisasi Lembaga Dakwah Kampus dituntut untuk berperan serta dalam membimbing mahasiswa menghasilkan karakter yang terpuji dengan melaksanakan beberapa kegiatan atau program-program keagamaan yang bertujuan untuk lebih meningkatkan peran keagamaan dalam membentuk perilaku keagamaan mahasiswa dan membimbing mahasiswa untuk mendapatkan pendidikan keislaman yang lebih mendalam, sehingga mahasiswa bisa mengaplikasikan nilai

keagamaan yang didapat dari kegiatan lembaga dakwah yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotriknya.

Berangkat dari hal diatas, LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM berupaya untuk melakukan internalisasi nilai keagamaan di lingkungan kampus dengan harapan agar mahasiswa dan mahasiswi memiliki intelektualitas, akhlak yang tinggi dan keluaran dari kampus tersebut melahirkan generasi yang memiliki karakter mulia, tanggap terhadap dunia global, beriman dan bertaqwa seperti tertera dalam visi misi organisasi LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM.

Di dalam bab ini akan dibahas tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi beberapa hal penting dari hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, yang diperoleh baik melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Adapun data yang digali adalah internalisasi nilai keagamaan dalam pembentukan karakter mahasiswa di organisasi LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM yang meliputi: nilai keagamaan yang ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan pada LDK AMAL IAIN Antasari dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin, nilai keagamaan yang ditanamkan LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM dalam membentuk karakter mahasiswa, proses internalisasi nilai keagamaan pada LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM dalam pembentukan karakter mahasiswa, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM dalam pembentukan karakter mahasiswa.

Berikut analisis data mengenai internalisasi nilai keagamaan dalam pembentukan karakter mahasiswa di LDK AMAL dan LDK AMBH akan dikemukakan secara sistematis dibawah ini sebagai berikut:

**1. Nilai Keagamaan yang Ditanamkan Melalui Kegiatan-Kegiatan pada LDK AMAL IAIN Antasari dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin.**

Menurut Muhaimin nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran perasaan, keterikatan, maupun perilaku.<sup>41</sup>

Agama menurut Muhammad Alim adalah sebagai peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal memegang peraturan Tuhan itu dengan kehendaknya sendiri, untuk mencapai kebaikan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat.<sup>42</sup>

Pengertian Keagamaan menurut W.J.S. Poerwadarminta, dalam *Kamus Bahasa Indonesia* adalah sifat-sifat yang terdapat dalam Agama, segala sesuatu mengenai Agama.<sup>43</sup>

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai keagamaan adalah segala sesuatu mengenai agama yang mendorong jiwa seseorang untuk mencapai kebaikan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat dengan perbuatan dan perilaku yang benar sesuai ajaran agama Islam.

Sedangkan nilai keagamaan yang terkandung dalam agama Islam dikategorikan menjadi tiga aspek, yaitu:

---

<sup>41</sup> Muhaimin dkk, *Op.cit*, h. 260.

<sup>42</sup> Muhammad Alim, *Op.cit*, h. 27.

<sup>43</sup> W.J.S. Purwadarminta, *Op.cit*, h. 677.

a. Nilai Akidah

Akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan.<sup>44</sup>

b. Nilai Syari'ah

Syari'ah artinya sebuah jalan hidup yang ditentukan oleh Allah sebagai panduan dalam menjalankan kehidupan di dunia untuk menuju kehidupan di akhirat.<sup>45</sup>

c. Nilai Akhlak

Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan.<sup>46</sup> Akhlak di sini mencakup tiga hal yaitu, akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada lingkungan.

Dengan hal tersebut di atas, peneliti akan menguraikan tentang nilai keagamaan yang terkandung dalam kegiatan-kegiatan pada LDK AMAL dan LDK AMBH adalah sebagai berikut:

1. Nilai Akidah

Menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan. Mahasiswa anggota LDK AMAL dan LDK AMBH sudah tertanam nilai akidah pada diri mereka. Dengan diadakannya kajian rutin pada kedua LDK mahasiswa mendapatkan ilmu tentang agama yang luas dan mendalam sehingga

---

<sup>44</sup> Muhammad Alim, *Op.cit*, h. 27.

<sup>45</sup> *Ibid*, h. 132.

<sup>46</sup> Ibnu Miskawaih, *Op.cit*, h. 56.

mahasiswa dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari yaitu lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Kegiatan program kerja BUKBER pada LDK AMAL, dan anjuran sholat berjama'ah pada kedua LDK juga dapat menanamkan nilai akidah pada diri mahasiswa, karena mahasiswa diberikan pelajaran untuk melakukan hal yang disunnahkan oleh Allah dan akan selalu tertanam pada diri mereka. Pada setiap tahunnya diadakan peringatan hari besar Islam yaitu kegiatan Maulid Nabi dan Isra Mi'raj Nabi SAW juga sangat membantu dalam hal menanamkan nilai akidah pada diri mahasiswa.

Dari hasil penelitian terhadap nilai keagamaan yang ditanamkan melalui kegiatan LDK AMAL dan LDK AMBH tersebut di atas, bahwa nilai akidah sudah tertanam dengan baik pada diri mahasiswa.

## 2. Nilai Syariah

Menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan. Mahasiswa anggota LDK AMAL dan LDK AMBH sudah tertanam nilai syari'ah pada diri mereka. Dengan diadakannya kegiatan tebar hewan kurban pada setiap tahunnya oleh LDK AMBH, sehingga sifat peduli sosial melekat pada diri mahasiswa. Demikian pula dengan kegiatan silaturahmi antar mahasiswa dapat menanamkan nilai syari'ah pada kehidupan mereka.

Dari hasil penelitian terhadap nilai keagamaan yang ditanamkan melalui kegiatan LDK AMAL dan LDK AMBH tersebut di atas, bahwa nilai syari'ah sudah tertanam dengan baik pada diri mahasiswa, karena nilai syari'ah akan menghasilkan salah satu sifat peduli sosial dan suka bersilaturahmi antar sesama.

### 3. Nilai Akhlak

Menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, mahasiswa anggota LDK AMAL dan LDK AMBH sudah tertanam nilai akhlak pada diri mereka. Nilai akhlak di sini meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada lingkungan.

Dengan diadakannya kegiatan sholat berjama'ah, anjuran untuk selalu mengerjakan kebaikan dan meninggalkan perbuatan yang tidak baik adalah tujuan dari nilai akhlak kepada Allah yang ditanamkan kedua LDK pada anggotanya. Kegiatan silaturahmi antar sesama mahasiswa adalah tujuan dari nilai akhlak kepada manusia yang ditanamkan kedua LDK. Demikian juga kegiatan pembersihan lingkungan masjid dan lingkungan kantor sekretariat mengandung dari nilai akhlak kepada lingkungan yang ditanamkan kedua LDK pada mahasiswa.

Dari hasil penelitian terhadap nilai keagamaan yang ditanamkan melalui kegiatan LDK AMAL dan LDK AMBH tersebut di atas, menegaskan bahwa kedua LDK telah menanamkan nilai akhlak kepada anggotanya.

## **2. Nilai Keagamaan Yang Ditanamkan LDK AMAL dan LDK AMBH Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa.**

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu.<sup>47</sup> Ciri khas tersebut adalah asli, dalam artian tabiat atau watak asli yang mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, serta merespon sesuatu.<sup>48</sup> Sedangkan pembentukan karakter adalah proses membentuk karakter yang kurang baik menjadi lebih baik. Pembentukan karakter dapat dilakukan dengan penanaman nilai-nilai kebaikan pada diri seseorang sehingga melekat dan menjadi kebiasaan. Demikian juga pada LDK AMAL dan LDK AMBH memberikan penanaman nilai keagamaan dengan berbagai macam kegiatan keagamaan, sehingga karakter mulia melekat pada mahasiswa anggota LDK tersebut.

Ada 18 karakter yang menjadi tolak ukur peneliti dalam hal penanaman nilai keagamaan dalam pembentukan karakter, yaitu: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Dengan hal tersebut di atas, peneliti akan menguraikan nilai-nilai dari kegiatan keagamaan yang ditanamkan LDK AMAL dan LDK AMBH dalam membentuk karakter mahasiswa, ialah sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Op.cit*, h. 1.

<sup>48</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter dan Konsep Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 2.

a. Karakter Religius

Menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, mahasiswa anggota LDK AMAL dan LDK AMBH sudah tertanam karakter religius yang melekat pada diri mereka. Kegiatan program kerja PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) pada kedua organisasi dapat menanamkan karakter religius. Karena dengan kegiatan tersebut mahasiswa dapat mendalami setiap peristiwa penting untuk dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan perjuangan dan pengorbanan para pejuang yang terdahulu terutama tauladan Nabi SAW.

Pada LDK AMAL peringatan hari besar Islam yang diadakan setiap tahun sekali ini meliputi mulid Nabi SAW dan Isra dan Mi'raj Nabi SAW selalu diadakan di masjid kampus. PHBI tersebut tidak hanya dilakukakan oleh LDK AMAL saja, tetapi LDK AMAL bekerjasama dengan UKM masjid lainnya, seperti Sanggar Al Banjary, LPPI An Nisa, dan LPPQ”.

Pada LDK AMBH, peringatan hari besar Islam biasanya diadakan di mesjid kampus, dengan panitia dari anggota LDK AMBH UNLAM. Dengan kegiatan tersebut para mahasiswa tidak melupakan sejarah tokoh-tokoh Islam yang memperjuangkan agama Islam. Salah satunya adalah sejarah kehidupan Rasulullah baik ketika beliau kecil maupun setelah beliau diangkat menjadi rasul. Dengan kegiatan peringatan maulid Nabi dan Isra Mi'raj, mahasiswa juga mengetahui para sahabat yang dekat dengan Nabi dan tokoh-tokoh yang memperjuangkan agama Islam.

Selain itu juga anjuran kepada setiap anggota LDK AMAL dan LDK AMBH untuk selalu rutin mengikuti sholat berjamaah menjadikan karakter



religius mereka tertanam dengan baik pada diri mereka masing-masing. Pada LDK AMBH anggota organisasi diberikan jadwal untuk menjadi *muazzin* di masjid kampus. Dengan hal tersebut maka kesadaran mereka untuk selalu mengikuti sholat berjamaah tertanam dengan baik.

Pada LDK AMAL, ada program kerja mingguan yang diberi nama BUKBER, yaitu buka puasa bersama yang diadakan pada setiap hari Senin, karena bertepatan puasa Senin dan Kamis. Program kerja tersebut bertujuan untuk mempertahankan karakter religius dalam diri mereka. Karena melakukan ibadah sunnah adalah salah satu bentuk kepribadian pendakwah.

Dari hasil penelitian terhadap kegiatan keagamaan yang ditanamkan LDK AMAL dan LDK AMBH dapat terlihat bahwa suasana religius dapat tercipta dan berjalan dengan cukup baik. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kegiatan keagamaan yang diupayakan organisasi yang bertujuan untuk menumbuhkan keimanan dan ketakwaan mahasiswa kepada Allah.

#### b. Karakter Disiplin

Menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa mahasiswa anggota LDK AMAL dan LDK AMBH sudah tertanam karakter disiplin pada diri mereka masing-masing. Dengan adanya program kerja opini tempel pada LDK AMAL dan buletin Al-hikmah pada LDK AMBH setiap minggunya, mahasiswa LDK AMAL dan LDK AMBH dituntut untuk selalu menyelesaikan tugas tepat waktu, sehingga karakter disiplin selalu melekat pada diri mereka.

### c. Karakter Kerja Keras

Menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa mahasiswa anggota LDK AMAL dan LDK AMBH sudah terbiasa dengan kerja keras, sehingga karakter kerja keras sudah tertanam pada diri mereka.

Seminar-seminar tentang keagamaan selalu menjadi pembelajaran penting untuk menumbuhkan karakter kerja keras. Setiap tahunnya LDK AMAL selalu mengadakan seminar nasional keagamaan yang diperuntukkan bagi semua mahasiswa, LDK AMAL harus mempersiapkannya dengan matang. Adanya tuntutan tersebut menjadikan setiap anggota LDK AMAL terbiasa dengan kerja keras khususnya untuk mempersiapkan kegiatan tersebut agar berjalan dengan lancar.

### d. Karakter Kreatif

Menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa mahasiswa anggota LDK AMAL dan LDK AMBH sudah tertanam karakter kreatif pada diri mereka, itu semua terlatih dengan adanya kegiatan keagamaan yang diberikan organisasi LDK AMAL dan LDK AMBH. Salah satu kegiatan keagamaan yang dapat menanamkan karakter kreatif adalah program kerja yang diberi nama buletin lembar Hikmah dan opini tempel pada LDK AMAL, dan bernama buletin Al-hikmah pada LDK AMBH.

Pada LDK AMAL buletin lembar Hikmah dikerjakan setiap jumat dan biasanya dibagikan setelah sholat jum'at di masjid Abdurahman Ismail. Opini tempel dikerjakan setiap dua minggu sekali, dan di tempel di mading-mading

kampus. Dalam program kerja lembar hikmah dan opini tempel sangatlah berperan penting bagi penyebaran dakwah di kampus. Dengan adanya kegiatan tersebut mahasiswa anggota LDK AMAL dituntut untuk selalu lebih kreatif dan inovatif menemukan hal-hal yang baru dan di sebarluaskan pada mahasiswa yang lainnya.

Pada LDK AMBH, semua artikel buliten Al-hikmah berkaitan dengan keagamaan. Ide-ide terkait kondisi kekinian selalu dituangkan di buletin Al-hikmah tersebut, sehingga menjadikan mahasiswa bisa belajar menuangkan ide dengan tulisan yang nantinya di *share* kepada orang lain. Salah satu karakter yang tertanam dengan diadakan kegiatan program kerja buletin Al-hikmah ini adalah mahasiswa dituntut untuk selalu rajin dan selalu kreatif. Dengan diadakannya buletin Al-hikmah tersebut bertujuan untuk meningkatkan karakter kreatif mahasiswa dalam hal pencarian ide-ide yang cemerlang.

e. Karakter Rasa Ingin Tahu

Menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa mahasiswa anggota LDK AMAL dan LDK AMBH sudah tertanam karakter rasa ingin tahu terhadap ilmu. Hal demikian dikarenakan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan LDK AMAL dan LDK AMBH bertujuan untuk merubah menjadi karakter mulia, karakter di sini yang dimaksud adalah karakter rasa ingin tahu.

Salah satu kegiatan keagamaan yang dapat berimplikasi terhadap karakter rasa ingin tahu adalah pengajian rutin yang diadakan pada LDK AMAL dan LDK AMBH.

Pada LDK AMAL kajian rutin dilaksanakan setiap minggunya. Kajian tersebut mempelajari ilmu fiqih, hadist, bahasa Arab, dan lainnya. kajian rutin bertujuan untuk menjadikan mahasiswa bertambah kecintaan terhadap ilmu agama dan juga memperluas ilmu pengetahuan keagamaan.

Pada LDK AMBH pengajian rutin diadakan setiap setelah sholat lima waktu (pembacaan kitab hadist) dan setiap minggu sekali pengajian berbagai macam pembahasan ilmu. Kegiatan ini adalah sebagai upaya menambah ilmu keagamaan mahasiswa dan diharapkan dapat merubah karakter mahasiswa yang dulunya kurang terarah kepada perilaku islami.

Selain itu juga pada tahun 2015 LDK AMAL sudah memberikan pelatihan kepada anggota sebanyak tiga kali, yaitu pada tanggal 14 maret 2015, 04 Juli 2015, 30 September 2015, mereka menghadirkan beberapa nara sumber yang berkompeten di bidangnya. Pelatihan calon trainer adalah salah satu bukti organisasi LDK AMAL memberikan bimbingan dalam hal mencetak kader-kader mahasiswa yang unggul dalam berorganisasi. Antusias dari anggota LDK AMAL sangatlah baik untuk mengikuti kegiatan tersebut. Semua itu dikarenakan karakter rasa ingin tahu mereka sudah tertanam dalam diri mereka. Hal tersebut bertujuan agar nantinya anggota LDK AMAL selalu siap pada kehidupan bermasyarakat.

Pada tiap tahunnya LDK AMAL juga selalu mengadakan seminar nasional yang bertemakan keagamaan dengan menghadirkan pembicara yang berkompeten di bidangnya. Dengan diadakannya program kerja seminar nasional tersebut, berpengaruh penting bagi eksistensi organisasi LDK AMAL terhadap perkembangan keilmuan. Seminar Nasional ini bertujuan untuk menambah ilmu

dan menyebarkan opini ke-Islaman sehingga menjadi salah satu bentuk kegiatan Dakwah LDK AMAL dalam menjalin Ukhwah Islamiyah yang diadakan di wilayah kampus IAIN Antasari. Seminar nasional ini adalah salah satu bukti mahasiswa yang mempunyai rasa ingin tahu tentang ilmu keagamaan.

f. Karakter Bersahabat/Komunikatif

Program kerja road to campus dan komik (kerja sama dengan organisasi mahasiswa intra kampus adalah satu bentuk kegiatan yang dilakukan LDK AMAL agar setiap anggotanya mempunyai karakter bersahabat/komunikatif.

Road to campus dan komik (kerja sama dengan organisasi mahasiswa intra kampus), bertujuan untuk menjalin silaturahmi antar sesama mahasiswa yang berlainan kampus dan juga sesama mahasiswa yang satu kampus dengan LDK AMAL IAIN.

Silaturahmi antar organisasi kampus sangat berperan penting dalam kemajuan dakwah Islam di kampus, karena penyebaran dakwah tidak hanya bisa dikerjakan dengan suatu lembaga keagamaan saja maka harus ada kerjasama dengan organisasi keagamaan lainnya agar tujuan dakwah Islam dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

g. Karakter Gemar Membaca

Karakter gemar membaca adalah salah satu nilai yang ditanamkan LDK AMAL dan LDK AMBH pada setiap anggotanya, terlihat dengan disediakan perpustakaan organisasi. Setiap anggota dari organisasi tersebut dapat leluasa menambah ilmu pengetahuan mereka di perpustakaan tersebut.

Menurut hasil pengamatan peneliti pada perpustakaan tersebut anggota dari kedua LDK sangatlah antusias dalam hal membaca. Terlihat setiap harinya perpustakaan organisasi selalu ada saja yang berkunjung ke tempat itu. Perpustakaan yang ada di LDK AMAL diberi nama taman bacaan, dan pada LDK AMBH dinamakan perpustakaan Al-hikmah.

#### h. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan yang diupayakan LDK AMAL dan LDK AMBH untuk membuat kesadaran dalam diri mahasiswa agar lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya dilakukan dengan berbagai upaya.

Pada LDK AMAL pembersihan kantor sekretariat dan masjid diadakan satu bulan sekali, yang diharuskan bagi setiap anggota dari LDK AMAL dan juga mahasiswa lain yang ingin berpartisipasi. Pembersihan lingkungan sekretariat dan masjid ini bertujuan untuk membiasakan anggota cinta akan kebersihan dan juga membiasakan anggota berpartisipasi pada gotong royong, karena kebersihan salah satu dari nilai karakter islami.

Pada LDK AMBH Pembersihan lingkungan masjid dilakukan setiap hari oleh anggota LDK AMBH secara bergiliran. Hal tersebut sudah menjadi agenda program kerja dan harus dikerjakan oleh mereka, sehingga lingkungan masjid terlihat selalu bersih dan nyaman untuk semua orang, sehingga orang lain terasa nyaman beribadah di masjid tersebut.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan terlihat bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan sangat baik. Masjid dan lingkungan kantor

sekretariat tertata dengan rapi dan bersih dari sampah serta lingkungan menjadi asri.

i. Karakter Peduli Sosial

Karakter peduli sosial merupakan upaya yang dilakukan oleh LDK AMAL dan LDK AMBH dalam upaya menanamkan nilai keagamaan, dalam hal peduli sosial dan mengasihi sesama telah dilakukan oleh kedua LDK tersebut dan berjalan dengan baik.

Pada LDK AMAL ada keharusan membayar iuran pengurus. Kewajiban membayar iuran bagi setiap anggota LDK AMAL untuk mengajak pengurus berpartisipasi dalam membantu kelancaran dakwah LDK serta menunjang keuangan LDK AMAL. Hal tersebut bertujuan untuk belajar bisa bersedekah dalam hal kebaikan, terutama dalam hal menunjang kelancaran dakwah kampus, sehingga karakter mulia dapat bertambah menjadi lebih mulia.

Pada LDK AMBH diadakan agenda tebar hewan qurban. Tebar hewan qurban merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara bekerja sama dengan pihak lain dengan mengumpulkan dana untuk membeli hewan qurban yang nantinya dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Salah satu tujuan diadakannya program kerja tebar hewan qurban adalah agar mahasiswa dapat berbagi kepada sesama umat yang membutuhkan dan juga dapat menjalin silaturahmi dengan masyarakat luar.

j. Karakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab sudah tertanam dengan baik pada setiap anggota kedua LDK. Para anggota dibebani kewajiban untuk mengerjakan semua kegiatan yang diberikan kedua LDK. Hal itu merupakan rasa tanggung jawab terhadap organisasi.

Tanggung jawab terhadap Allah sudah dilakukan dengan tertanamnya karakter religius pada diri mereka. Tanggung jawab terhadap sesama sudah dilakukan dengan tertanamnya nilai karakter peduli sosial pada diri mereka. Tanggung jawab terhadap diri sendiri sudah tertanam dengan baik pada diri mereka dengan mengaplikasikan kesemua karakter yang ada pada diri mereka sendiri.

Program kerja yang ditanamkan LDK AMBH UNLAM dan LDK AMAL IAIN dapat memberikan pengaruh yang cukup besar atau tinggi terhadap perubahan karakter mulia mahasiswa. Ini terbukti dengan karakter yang ditunjukkan dalam kesehariannya baik di lingkungan kampus atau di luar kampus seperti religius, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Dari hasil wawancara mengenai nilai keagamaan dalam membentuk karakter mahasiswa yang ditanamkan LDK AMAL dan LDK AMBH dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan organisasi melalui kegiatan keagamaan yang diprogramkan organisasi dengan melakukan penanaman nilai dan pembiasaan dapat berjalan dengan cukup baik.



### **3. Proses Internalisasi Nilai Keagamaan Pada LDK AMAL IAIN Antasari dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin Dalam Pembentukan Karakter**

Pada dasarnya, metode adalah suatu alat atau perantara yang digunakan untuk tercapainya internalisasi nilai keagamaan terhadap tingkah laku mahasiswa melalui kegiatan keagamaan. Proses internalisasi nilai keagamaan di LDK AMAL IAIN Antasari Banjarmasin dalam pembentukan karakter dapat dijelaskan berikut:

Internalisasi nilai keagamaan dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan lingkungan keluarga, sekolah maupun pendidikan di masyarakat. Pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi religius dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Sebagaimana dijelaskan oleh Lickona dalam landasan teori bahwa proses internalisasi nilai keagamaan dilakukan melalui tiga tahapan yakni tahapan pengetahuan tentang moral, perasaan tentang moral dan tahap perbuatan/tindakan moral.

Untuk mewujudkan mahasiswa yang berkarakter mulia LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM berupaya melakukan internalisasi nilai keagamaan dengan beberapa pendekatan dan proses internalisasi. Dalam proses internalisasi keagamaan, dari beberapa informan dan hasil pengamatan peneliti di LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM ini terdapat tiga tahapan yakni tahapan pengetahuan tentang moral, perasaan tentang moral dan tahap perbuatan/tindakan moral.

Adapun proses internalisasi nilai melalui tiga tahap tersebut adalah sebagai berikut. Tahap pertama tahapan pengetahuan tentang moral, yakni LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM memberikan pemahaman melalui beberapa pendekatan seperti pengajaran materi atau menginformasikan nilai-nilai yang baik dan buruk. Program kerja yang menunjang pada proses tahapan tersebut adalah pengajian rutin pada kedua LDK, MABIT pada LDK AMAL, pelatihan calon trainer juga pada LDK AMAL. Tahapan ini dilakukan untuk menunjang kelancaran proses internalisasi nilai keagamaan.

Kedua, tahapan perasaan tentang moral, yakni LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM memberikan penyadaran dan bimbingan akan pentingnya mengenal dan melakukan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Tahap ini memberikan keyakinan dalam diri mahasiswa sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan saja tetapi juga menimbulkan semangat untuk berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Dalam tahap ini mahasiswa tidak hanya diberikan pengetahuan tentang nilai keagamaan saja, tetapi juga dapat menyadari akan nilai yang terkandung dalam pengetahuan tersebut. Contoh program kerja pada tahap ini adalah diadakannya PHBI pada kedua LDK.

Ketiga, tahap perbuatan/tindakan moral, yakni LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM memberikan dorongan serta keteladanan kepada mahasiswa untuk mengamalkan nilai-nilai yang baik melalui kegiatan-kegiatan religius di lingkungan organisasi. Contoh program kerja yang menunjang proses tersebut adalah adanya kesadaran untuk membayar iuran organisasi pada LDK

AMAL, pembersihan masjid dan sekretariat pada kedua LDK, dan agenda tebar hewan qurban pada LDK AMBH UNLAM.

Dengan ketiga tahapan ini LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM berharap dapat membentuk karakter mulia mahasiswa, yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dan berilmu pengetahuan tinggi. Tahapan ini dapat memberikan perenungan maupun penghayatan yang dalam bagi diri mahasiswa dan menghasilkan kesadaran untuk berbuat yang lebih baik.

#### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat Yang Dihadapi LDK AMAL Dan LDK AMBH dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa**

##### **a. Faktor Pendukung**

Pelaksanaan internalisasi nilai keagamaan untuk membentuk karakter mahasiswa melalui kegiatan keagamaan yang ada di organisasi LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung ini dapat menjadi tongkat kesuksesan dalam internalisasi nilai keagamaan, sedangkan faktor penghambat merupakan situasi yang menghambat kelancaran internalisasi nilai keagamaan terhadap karakter mahasiswa.

Adapun faktor pendukungnya adalah:

##### **1) Ketua Organisasi LDK**

Ketua organisasi memegang tampuk kepemimpinan bagi suatu lembaga organisasi. Ketua organisasi memiliki peran yang sangat penting. Berhasil tidaknya suatu kegiatan yang dijalankan tergantung pada peranan ketua organisasi, ketua organisasi harus memberikan dukungan secara penuh agar internalisasi nilai keagamaan dalam membentuk karakter berjalan dengan baik.

Peran ketua organisasi sangatlah penting, karena setiap keputusan harus melalui persetujuan ketua, dan juga sebagai ketua harus memberikan contoh yang baik bagi anggotanya, karena perilaku ketua organisasi menjadi suri tauladan bagi anggota, mengambil keputusanpun tidak selalu berasal dari putusan ketua tetapi harus dirundingkan dengan anggota, sehingga mendapat kesepakatan bersama.

## 2) Kegiatan Program Kerja

Setiap lembaga organisasi manapun termasuk organisasi LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM pasti mempunyai program kerja. Program kerja tersebut selalu berhubungan dengan keagamaan. Setiap program kerja selalu mempunyai tujuannya dan program kerja di organisasi LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM bertujuan salah satunya adalah pembentukan karakter mulia.

Dapat dipastikan bahwa program kerja organisasi LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM berkontribusi bagi terbentuknya karakter mahasiswa. Program kerja organisasi LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM tidak jauh dari hal keagamaan. Bakti sosial bisa merubah karakter jiwa manusia menjadi peka terhadap sekitar, pembelajaran keagamaan berimplikasi terhadap penambahan ilmu yang luas, peringatan hari besar Islam berimplikasi terhadap kesadaran diri untuk mendalami sejarah kenabian.

## 3) Masjid Sebagai Sentral Keagamaan

Salah satu visi misi organisasi LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM adalah mengoptimalkan masjid serta pelayanan jama'ah masjid kampus dan membentuk lingkungan masjid sebagai miniatur kecil dalam menerapkan

syari'at Islam. Jadi sudah seharusnya kegiatan keagamaan organisasi LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM selalu bertumpu di mesjid kampus sehingga mesjid adalah salah satu faktor pendukung dari pembentukan karakter mahasiswa.

Masjid Abdurahman Ismail yang berada di IAIN dan masjid Baitul Hikmah yang berada di UNLAM, sangat berperan penting bagi berlangsungnya dakwah kampus dan juga menjadi salah satu faktor pendukung bagi pembentukan karakter anggota LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin.

#### 4) Perpustakaan Organisasi

Organisasi LDK AMAL mempunyai perpustakaan atau diberi nama taman bacaan LDK AMAL, dan LDK AMBH UNLAM juga mempunyai perpustakaan, yang dinamai perpustakaan Al-hikmah.

Perpustakaan taman bacaan pada LDK AMAL IAIN dan perpustakaan Al-Hikmah yang berada pada LDK AMBH UNLAM adalah salah satu faktor penunjang dalam pembentukan karakter gemar membaca.

#### 5) Lingkungan Organisasi

Lingkungan organisasi LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM sangatlah berperan penting bagi pembentukan karakter setiap anggotanya, karena segala kegiatan yang dilakukan di lingkungan organisasi selalu bernafaskan islami, sehingga lingkungan organisasi dapat merubah karakter mahasiswa menjadi lebih baik dan mulia.

Lingkungan organisasi bagi ke dua organisasi LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM adalah sekretariat dan mesjid kampus. Kedua tempat tersebut adalah sarana dan prasara yang diberikan organisasi dalam hal penunjang

dakwah kampus. Banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan di sana, sehingga lingkungan organisasi menjadi faktor pendukung dalam hal pembentukan karakter mahasiswa di LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM.

#### 6) Dukungan Orang Tua dan Keluarga

Mahasiswa tidak bisa terlepas sepenuhnya dari orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap perkembangan seseorang. Orang tua bahkan bisa menjadi faktor penting terkait karakter anaknya sehingga karakter anak bisa berubah menjadi mulia. Dukungan orang tua sangat berperan penting dalam keberlangsungan belajar mahasiswa, sehingga dengan belajar maka karakter mereka akan berubah ke arah yang lebih baik.

#### **b. Faktor Penghambat**

##### 1) Isu-isu Negatif tentang Organisasi LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM

Sebuah organisasi selalu mempunyai faktor penghambat atas tujuan yang ingin dicapai. Salah satu faktor penghambat internalisasi nilai keagamaan dalam pembentukan karakter adalah adanya isu negatif terhadap organisasi. Isu negatif tentang organisasi keagamaan tersebut berupa sangkaan kepada organisasi bahwa organisasi tersebut menganut paham keagamaan yang ekstrem, sehingga hal tersebut sedikit banyaknya mempengaruhi dakwah.

##### 2) Input Lulusan Dari Sekolah Umum

LDK AMBH UNLAM adalah organisasi keagamaan yang ada pada kampus UNLAM yang notabeneanya merupakan kampus umum. Anggota organisasi ini mayoritas berasal dari lulusan SMA atau SMK, bukan dari lulusan

sekolah keagamaan, seperti MA ataupun pesantren. Input lulusan sekolah umum menjadi faktor penghambat internalisasi nilai keagamaan dalam pembentukan karakter.

Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi LDK AMAL IAIN. Karena kebanyakan dari anggota yang mengikuti organisasi tersebut adalah mahasiswa yang lulusan dari sekolah keagamaan, bahkan banyak juga yang dari pesantren. Ilmu keagamaan dasar sudah mereka miliki. Mengikuti organisasi LDK AMAL hanya untuk menambah wawasan keagamaan dan menambah wawasan berorganisasi yang baik.

Dari beberapa faktor penghambat di atas, maka LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM melakukan usaha dengan mencari solusi dalam menghadapi atau mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan internalisasi nilai keagamaan dalam pembentukan karakter mahasiswa. Diantara usaha yang dilakukan adalah dengan melakukan inovasi-inovasi yang membuat mahasiswa lebih kreatif dalam menghayati nilai keagamaan, melengkapi sarana prasarana atau menyediakan tempat untuk melangsungkan kegiatan-kegiatan keagamaan serta selalu memberikan arahan atau contoh-contoh yang baik terhadap mahasiswa.